PENGARUH KONFLIK KELUARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SANTRI DI PONDOK PESANTREN H.ABDUL KARIM SYUAIB GUGUAK RANDAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

DISUSUN OLEH :

WIDIA NINGGRUM

2621113

DOSEN PEMBIMBING

DR. LINDA YARNI., S.Ag., M.Si

197801022006042001

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Widia Ninggrum
NIM	: 2621113
Tempat / tanggal lahir	: Bunga Tanjung / 03 otober 2002
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Bimbingan Dan Konseling
Judul skripsi	:Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar hasil karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan kelas kesarjanaan dicopot sampai batas yang ditentukan

Bukittinggi, 21 Oktober 2025

Saya menyatakan,

Widia Ninggrum

Nim 2621113

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah**, yang di tulis oleh **Widia Ninggrum** Nim : 2621113, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi 2025 M/1446 H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah, dimana santri mengalami permasalahan dalam konflik keluarga dan kesejahteraan psikologis. Ditunjukkan santri yang menyalahkan diri ketika mendapatkan nilai yang rendah, santri yang masih berlalai-lalai dalam melaksanakan shalat, santri yang suka mengolok-olokan guru didepan kelas misalnya ketika guru menjelaskan didepan mereka suka mengulang-ulang perkataan yang di lontarkan guru, santri yang sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolah seperti santriwati yang masih banyak yang memakai perhiasan selain jam misalnya gelang, cincin dan memakai sanggul yang tidak sewajarnya. Santri yang tidak mampu menyalurkan potensi yang santri miliki karena takut dikritik oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh konfik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah dan Sebeapa besar pengaruh konfik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu santri yang memiliki karakteristik konflik keluarga yaitu berjumlah 56 santri, dengan sampel 56 santri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen angket yang memakai skala likert kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana dan uji determinasi. Kemudian teknik pengolahan data menggunakan SPSS 26.00.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh hasil t_{hitung} 4.015 > t_{tabel} bahwa Ho di tolak Ha diterima artinya Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syuaib Guguak Randah. Diketahui bahwa Pengaruh Yang Signifikan Antara Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syuaib Guguak Randah sebesar 23 %.

Kata kunci : Konflik Keluarga, Kesejahteraan Psikologis, Santri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada hambanya sehingga atas seizinnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Studi Bimbingan Dan Konseling UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis juga ingin mempersembahkan skripsi ini dengan penuh rasa terimakasih kepada keluarga, Apa (**Darisman**), Ama (**Darwisna**). Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mengantarkan penulis sampai sarjana, terimakasih atas kasih sayang, didikan dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kemudian Abg (**Jeri Fiali**) Terimakasih atas dukungan yang sangat luar biasa untuk adiknya yang menjadi sosok kedua setelah ama dan apa sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari semangat dan motivasi kepada beberapa pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor dan Wakil Rektor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu perkuliahan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
3. Ketua Program Studi dan Sektretaris Program Studi Bimbingan Dan Konseling yang telah memberikan arahan dan membantu peneliti dalam menambah Ilmu Pengetahuan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
4. Dr. Syawaluddin M.Pd., Kons selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Linda Yarni., S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan motivasi, memberikan arahan, bantuan, serta memberikan masukan dengan baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/ti UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah yang telah banyak membantu serta memberikan arahan, bimbingan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada sahabat saya Adilah Yenita, Sinthia Willien, Mifta Lembayun, Siti Nurul Fatimah, Arifah Dinilah, Dela Fitria dan Dela Fatma. Terimaksih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi peneliti dalam hal apapun, terimakasih atas suka dukanya selama kurang lebih 4 tahun kita bersama sehingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di lauhul mahfuhz. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepala perpustakaan dan staff yang telah memberikan layanan dan bantuan dalam menyediakan sumber referensi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Terakhir terimaksih kepada wanita yang memiliki impian yang besar yaitu saya sendiri **Widia Ninggrum** atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terimakasih telah berjuang sejauh ini, terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai dan memilih kuat dalam menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. *I wanna thank me for just being me at all time*s.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyususnan skripsi ini, namun sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan penuh rasa rendah hati penulis menerima kritikan dan saran

yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan dunia pendidikan pada umumnya.

Bukittinggi, 21 Oktober 2025

Saya menyatakan,

Widia Ninggrum

Nim : 2621113

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GRAFIK ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

G. Penjelasan Judul 11

H. Sistematika Penulisan 14

BAB II LANDASAN TEORI **15**

A. Konflik Keluarga 15

1. Pengertian konflik keluarga 15
2. Ciri-Ciri konflik keluarga 18
3. Faktor Penyebab konflik keluarga 18
B. Kesejahteraan Psikologis 19
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis 19
2. Dimensi Kesejahteraan Psikologis 21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis 23
C. Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis 26
D. Penelitian Yang Relevan 27
E. Kerangka Berpikir 29
F. Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 31
C. Variabel Penelitian 32
D. Populasi Dan Sampel 32
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN 51
A. Deskripsi Hasil Penelitian 51

B. Uji Prasyarat Analisis 53

C. Uji Hipotesis 57

D. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Populasi Penelitian 33

B. Tabel 3.2 Sampel Penelitian 34

C. Tabel 3.3 Pengukuran Skala 35

D. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian Konflik Keluarga 35

E. Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Penelitian Kesejahteraan Psikologis 37

F. Tabel 3.6 Kriteria Validasi Aiken's V 41

G. Tabel 3.7 Hasil Validasi Aiken's V Konflik Keluarga 41

H. Tabel 3.8 Hasil Validasi Aiken's V Kesejahteraan Psikologis 42

I. Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas 43

J. Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas 44

K. Tabel 3.11 Uji Reabilitas Konflik Keluarga 44

L. Tabel 3.12 Uji Reabilitas Kesejahteraan Psikologis 45

M Tabel 4.1 Statistik Hasil Penelitian Konflik Keluarga 51

N Tabel 4.2 Kategori Variabel Konflik Keluarga 51

O. Tabel 4.3 Statistik Hasil Penelitian Kesejahteraan Psikologis 52

P. Tabel 4.4 Kategori Variabel Kesejahteraan Psikologis 53

Q. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 54

R. Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas 56

S. Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas 56

T. Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 57

U. Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58

DAFTAR GRAFIK

A. Tabel 4.1 Normal Q-Q Plot Of Konflik Keluarga.....54

B. Tabel 4.2 Normal Q-Q Plot Of Kesejahteraan Psikologis.....55

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....67

B. Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian 68

C. Lampiran 3 Surat Sk Pembimbing 69

D. Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen 70

E. Lampiran 5 Angket Uji Coba.....74

F. Lampiran 6 Angket Selesai Uji Coba.....82

G. Lampiran 7 Lembar Validasi Angket.....89

H. Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Psikologis.....98

I. Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Konflik Keluarga.....99

J. Lampiran 10 Tabulasi Uji Coba Konflik Keluarga.....100

K. Lampiran 11 Tabulasi Uji Coba Kesejahteraan Psikologis 102

L. Lampiran 12 Tabulasi Penelitian Konflik Keluarga.....104

M. Lampiran 13 Tabulasi Penelitian Kesejahteraan Psikologis.....107

N. Lampiran 14 Dokumentasi 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Santri adalah sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan di pesantren. Santri menduduki elemen yang sangat penting dalam sistem pendidikan pesantren. Tanpa ada santri tentu saja pesantren tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan keagamaan yang menjalankan proses pembelajaran. Dalam sistem pendidikan pesantren, santri merupakan identitas yang sarat nilai. Di masa lalu ciri utama yang melekat pada seorang santri adalah penampilannya yang sangat sederhana, untuk putra memakai peci hitam, selalu memakai sarung dan sendal bakiak, untuk putri selalu menggunakan kerudung atau jilbab.[1]

Santri merupakan unsur penting dalam sebuah sistem pendidikan pesantren, selain kyai atau ustadz. Santri adalah murid yang mengikuti pendidikan pesantren, biasanya mereka tinggal di pondok atau asrama yang disediakan oleh pesantren. Namun ada mereka tinggal di rumah masing-masing, dengan demikian ada dua kategori santri dalam sistem pendidikan pesantren.[2]

Selanjutnya karakteristik Santri adalah totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara

[1] Fahham Muchaddan Achman, *Pendidikan Pesantren* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020).

[2] Pakar Ibnu Sutejo, *Pendidikan Dan Pesantren*, ed. by PT. Raharja Grafindo (Depok, 2018).

pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitasnya dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita. Ada empat hal dominan dari karakteristik santri yaitu, 1) kemampuan dasar, 2) latar belakang kultural lokal, status sosial, status ekonomi, agama dan sebagainya, 3) perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat, dan 4) cita-cita, pandangan kedepan, keyakinan diri, daya tahan dan lain-lain. Tentunya karakteristik santri yang beragam dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis santri dalam menghadapi tekanan akademik maupun sosial.[3]

Kesejahteraan psikologis adalah kondisi di mana seseorang merasa baik secara mental dan mampu berfungsi dengan positif dalam kehidupannya. Orang yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik biasanya memiliki pandangan positif tentang dirinya sendiri dan orang lain. Mereka juga memiliki tujuan hidup yang jelas, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, mereka selalu berusaha untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.[4]

Kesejahteraan Psikologis adalah realisasi dan pencapaian penuh dari potensi individu dimana individu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri, mampu membina hubungan yang positif dengan

[3] Hidayat Rahmat, *Ilmu Pendidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

[4] Carol D.Ryff, 'Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being', *Journal of Personality and Social Psychology*, 57.6 (1989), 1069–81

orang lain, dapat menguasai lingkungannya dalam arti dapat memodifikasi lingkungan agar sesuai dengan keinginannya, memiliki tujuan dalam hidup, serta terus mengembangkan pribadinya. Kesejahteraan psikologis merujuk pada kondisi individu merasa bahagia, mampu mengelola stres, serta memiliki hubungan interpersonal yang sehat.[5]

Kesejahteraan psikologis mewujudkan kehidupan yang berjalan baik, hal ini merupakan kombinasi dari perasaan yang baik berarti menghadirkan kepuasan, kebahagiaan, rasa percaya diri dan minat. Ketika individu memiliki kondisi kesejahteraan psikologis *(psychological well- being)* yang baik maka ia mampu berfungsi dengan baik.[6]

Bahasan kesejateraan psikologis tercantum dalam ayat Al-Qur‟an yaitu pada QS. Ar-Ra'd ayat 28 yakni sebagai berikut :

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat allah, ingatlah, dengan mengingat Allah hati menjadi tentram".

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya terhadap Surah Ar-Ra'd ayat 28, zikir atau mengingat Allah adalah kunci utama untuk mendapatkan ketenangan hati dan jiwa. Ayat tersebut menyebutkan bahwa orang-orang beriman akan merasakan ketentraman saat mereka mengingat Allah. Quraish Shihab menjelaskan bahwa zikir bukan hanya ucapan atau ritual semata, tapi merupakan cara untuk membangun hubungan yang kuat dengan Allah. Saat

[5] Sulastra Chitra Marissa, *Spiritual Dan Kesejahteraan Psikologis* (Bandung: Zahir Publishing, 2022).

[6] Ibid, hlm 127.

seseorang mengingat dan merenungkan kebesaran serta kasih sayang Allah, hatinya akan merasa tenang dan damai. Tafsir ini menekankan bahwa dengan rutin berzikir dan melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupan, seseorang bisa merasakan kedamaian yang sejati dan merasa lebih dekat dengan sang pencipta.[7]

Kesejahteraan psikologis bisa digambarkan dengan rasa senang, perasaan tersebut pada Al-Qur‟an dicerminkan oleh ketenangan dan ketentraman hati. Untuk memenuhi ketentraman hati, hendaknya mempunyai kemampuan dalam penerimaan diri, membentuk kehangatan dalam berhubungan dengan orang lain, dapat mengontrol lingkungan eksternal, mempunyai kemandirian dalam menghadapi tekanan sosial, serta hidupnya memiliki tujuan dan mengaktualisasikan kemampuannya secara berkesinambungan.[2] Setiap individu memiliki kebutuhan dasar psikologis yang melekat sejak awal kehidupan hingga usia lanjut. Salah satu kebutuhan tersebut adalah rasa nyaman dan aman terhadap lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan psikologis sendiri yang merupakan keadaan, situasi yang bersifat kejiwaan.[8]

Menurut Ryff, kesejahteraan psikologis terdiri dari enam dimensi : penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Penerimaan diri yang memungkinkan individu/siswa untuk menghargai diri mereka apa

[7] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002). Hlm 598

[8] Dian Permata Bunda, Linda Yarni, et al., 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Kondisi Psikologis Anak Tunggal Di Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Canduang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.

adanya. Selanjutnya,hubungan positif dengan orang lain menjadi kunci dalam membangun interaksi sosial yang sehat dan mendukung, kemandirian juga berperan penting di mana santri mampu mengambil keputusan dan bertindak secara mandiri. Selain itu,penguasaan lingkungan menunjukkan kemampuan santri untuk mengendalikan dan memanfaatkan situasi di sekitarnya. Tujuan hidup memberikan arah dan makna dalam kehidupan, sementara pertumbuhan pribadi mendorong santri untuk terus belajar dan berkembang.[9]

Selain dimensi kesejahteraan psikologis tentu adanya faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut rahim dalam subhan yang menyatakan jenis konflik mencangkup konflik pribadi seperti konflik keluarga, dalam konteks hubungan pribadi konflik yang tidak terselesaikan dengan baik dapat menyebabkan stress dan ketegangan emosional, hal ini dapat berdampak pada kualitas hubungan dan kesejahteraan psikologis individu.[10] Individu dengan dukungan sosial yang kurang lebih cenderung mengalami berbagai macam permasalahan.[11]

Konflik keluarga adalah peristiwa sosial yang mencangkup pertentangan atau ketidaksetujuan antar anggota keluarga. Semakin dekat hubungan seseorang maka akan semakin berpotensi mengalami konflik. Begitu halnya dalam keluarga, karena sudah ada rasa saling ketergantungan antar anggota keluarga, maka kemungkinan terjadinya konflik akan semakin

[9] Carol D.Ryff, 'Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being, *Op. cit.*, hlm 1070.

[10] Iswahyudi Subhan, *Pengantar Manajemen Konflik* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023). Hlm 16

[11] Syawaluddin and others, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stress Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Bukittingg', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 1349–58.

besar.[12]

Konflik keluarga adalah situasi dimana pasangan yang saling bergantung mengekspresikan perbedaan diantara mereka dalam upaya mencapai kebutuhan dan minat masing-masing. Jika masing-masing individu dalam pasangan merasa ada yang menghalangi keinginan satu sama lain dalam mencapai suatu tujuan maka hal tersebut cenderung menimbulkan konflik.[13] Problematika pada keluarga sering di picu oleh beberapa aspek, misalnya komunikasi antar masing-masing individu, terdapat anggapan konflik diakibatkan oleh terus terjadinya polarisasi, rasa tidak percaya.[14]

Adapun penyebab dari konflik keluarga dapat ditimbulkan oleh ketidakpatuhan atau kesalafahaman antara suami dan istri dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Konflik dalam keluarga dapat terjadi karena adanya prilaku oposisi atau ketidaksetujuan antar anggota keluarga. Pravelensi konflik dalam keluarga berturut-turut adalah konflik sibling, konflik orang tua-anak dan konflik pasangan.[15]

Adapun ciri-ciri dari konflik keluarga yaitu 1) konflik saudara kandung (konflik *sibling)* dengan ciri-ciri : sikap yang menguasa, persaingan yang menjatuhkan satu sama lain, permusuhan, pertengkaran, dan perbedaan perlakuan dari orang tua konflik orang tua-anak dan konflik antar pasangan. 2) konflik orang tua-anak dengan ciri-ciri : perbedaan pendapat

[12] Fauzi Mahfudh, *Psikologi Keluarga* (Tanggerang: PSP Nusantara Press, 2018).
[13] Nuroniyah Wardah, *Psikologi Keluarga* (Ciputat: CV. Zenius Publisher, 2023).
[14] Nur Afni Atrinovia and others, 'Faktor Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga Di Jorong Mungka Tengah Kecamatan Mungka', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4.1 (2024), 3070–80.
[15] Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012).

tentang aturan rumah, pendidikan, dan karier. 3) konflik pasangan dengan ciri-ciri : perselisihan tentang keuangan, perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak, perbedaan harapan.[16]

Berdasarkan observasi di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib tepatnya di Guguak Randah, peneliti menemukan fenomena yang terjadi di lapangan dengan melihat keseharian santri di sekolah yaitu ditemukan santri yang bermasalah pada penerimaan dirinya yaitu ditemukan santri yang menyalahkan dirinya ketika mendapatkan nilai yang rendah yang dilihat dari hasil ulangan harian dimana kkm 75 namun santri mendapatkan nilai 65 di mata pelajaran B.inggris, kemudian mata pelajaran PKN dimana kkm 75 namun santri mendapatkan nilai 70.[17]

Selanjutnya ditemukan santri yang masih suka berlalai-lalai dalam melaksanakan shalat dan tunggu di tegur dulu oleh guru padahal waktu shalat telah tiba. Kemudian ditemukan santri yang suka mengolok-olokan guru di depan kelas misalnya ketika guru menjelaskan didepan mereka suka mengulang-ulang perkataan yang di lontarkan gurunya.[18]

Kemudian ditemukan santri yang masih sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolah seperti aturan yang ditetapkan sekolah yang dimana santriwati masih banyak yang memakai perhiasan selain jam seperti gelang dan cincin dan memakai sanggul yang tidak sewajarnya padahal itu dilarang. Selanjutnya ditemukan santri yang memiliki potensi didalam dirinya namun mereka tidak mau menyalurkan potensi yang mereka miliki tersebut karena

[16] Diah Widiawati Retnoningtias Dkk, *Psikologi Keluarga*, CV. Tohar (Makasar, 2024).
[17] Hasil Observasi Yang Dilakukan Dibulan September-Oktober 2024
[18] Hasil Observasi Yang Dilakukan Dibulan September-Oktober 2024

takut dikritik oleh orang lain, serta belum memiliki tujuan hidup yang jelas.[19]

Setelah di lakukan pengamatan tersebut selanjutnya peneliti mencoba melakukan pra penelitian dengan memberikan angket tentang konflik keluarga yang mana ada sejumlah anak yang mengalami konflik keluarga yang dapat di lihat pada tabel berikut :

No	Jenis konflik	Masalah
1	Konflik saudara kandung	Saudara suka memerintah di rumah
		Saudara yang suka menjatuhkan untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan
		Ketika bertengkar sampai tidak berbicara selama1-3 hari sering bertengkar
2	Konflik pasangan	Orang tua yang sering berselisih mengenai keuangan
		Perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak
		Perbedaan harapan
3	Konflik orang tua-anak	Perbedaan pendapat tentang aturan rumah, pendidikan dan karir

Dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap**

[19] Hasil Observasi Yang Dilakukan Dibulan September-Oktober 2024

Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah".

B. Identifikasi Masalah

1. Terindikasi santri yang memiliki konflik keluarga yaitu konflik antar saudara kandung seperti : sikap yang menguasa, pertengkaran, persaingan yang saling menjatuhkan dan permusuhan
2. Terindikasi santri yang memiliki konflik keluarga yaitu konflik pasangan seperti : orang tua yang sering berselisih tentang keuangan, perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak, perbedaan harapan
3. Terindikasi santri yang memiliki konflik keluarga yaitu konflik orang tua-anak seperti : perbedaan pendapat tentang aturan rumah, pendidikan dan karier.
4. Terindikasi santri yang masih suka berlalai-lalai dalam melaksanakan shalat dan tunggu di tegur dulu oleh guru padalah waktu shalat telah tiba.
5. Terindikasi santri yang suka mengolok-olokan guru di depan kelas.
6. Terindikasi santri yang masih sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolah seperti aturan yang ditetapkan sekolah.
7. Terindikasi santri yang memiliki potensi didalam dirinya namun mereka tidak mau menyalurkan potensi yang mereka miliki.
8. Terindikasi ada pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dititik

beratkan pada :

1. Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟‟aib Guguak Randah.
2. Besarnya Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟‟aib Guguak Randah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟‟aib Guguak Randah.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟‟aib Guguak Randah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai "Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu"aib Guguak Randah"

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar S1 pada jurusan bimbingan dan konseling fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

   b. Bagi Santri

      Untuk mengurangi resiko rendahnya kesejahteraan psikologis bagi santri.

   c. Bagi Orang Tua

      Untuk meningkatkan kesadaran bagi orang tua akan dampak konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis seorang santri.

   d. Bagi Guru

      Sebagai informasi bagi guru dalam membantu santri meningkatkan kesejahteraan psikologis santri.

G. Penejelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul

penelitian ini, maka penelitian memberikan penjelasan terhadap judul sebagai berikut :

1. Konflik keluarga

   Konflik keluarga adalah perselisihan, pertengkaran yang terjadi didalam keluarga. Konflik keluarga dalam penelitian ini adalah 1) konflik saudara kandung (konflik *sibling)* dengan ciri-ciri : sikap yang menguasa, persaingan yang menjatuhkan satu sama lain, permusuhan, pertengkaran, dan perbedaan perlakuan dari orang tua konflik orang tua-anak dan konflik antar pasangan. 2) konflik orang tua-anak dengan ciri-ciri : perbedaan pendapat tentang aturan rumah, pendidikan, dan karier. 3) konflik pasangan dengan ciri-ciri : perselisihan tentang keuangan, perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak, perbedaan harapan.[20]

   Maksud konflik keluarga dalam penelitian ini sesuai dengan ciri-ciri konflik keluarga yaitunya konflik saudara kandung,dimana bisa terjadi perselisihan antara adik dengan kakak, konflik pasangan yaitunya perselisihan antara suami dan istri, dan yang terakhir konflik orang tua dan anak.

2. Kesejahteraan Psiklogis

   Menurut Ryff, kesejahteraan psikologis adalah kondisi mental yang sehat ketika seseorang mampu menjalani hidup dengan penuh makna, seimbang dan berkembang secara optimal. ciri utama kesejahteraan psikologis menurut Ryff yaitu penerimaan diri adalah menerima

[20] Diah widiawati retnoningtias Dkk. Psikologi Keluarga, Op.cit hlm 47.

kelebihan dan kekurangan diri, hubungan positif dengan orang lain adalah mampu menjalin hubungan hangat dengan orang lain, kemandirian adalah mandiri dalam bertindak, penguasaan lingkungan adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, tujuan hidup adalah memiliki arah dalam hidup dan yang terakhir pertumbuhan pribadi adalah terus tumbuh dan mengembangkan potensi.[21]

Maksud kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini sesuai dengan ciri-ciri kesejahteraan psikologis adalah keadaan seseorang yang merasa hidupnya bermakna yang di tandai dengan penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

3. Santri

Santri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu santri yang memiliki konflik keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, maksud dari judul penelitian ini adalah bahwa konflik keluarga merupakan perselisihan antara saudara kandung, antar pasangan dan antar orang tua dan anak. Konflik keluarga ini berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis santri yaitu kesejahteraan psikologis santri menjadi rendah seperti penerimaan diri kurang baik, hubungan positif dengan orang lain rendah, kurang mandiri, tidak memiliki tujuan hidup yang jelas, penguasaan lingkungan kurang baik dan pertumbuhan pribadinya rendah. Kemudian santri yang di

[21] Carol D.Ryff, 'Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being, *Op. cit.,* hlm 1070.

.

maksud dalam penelitian ini yaitu santri yang memiliki konflik keluarga.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian diatas, maka sistematika penulisan dapat peneliti jabarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang mana terdiri darai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang mana terdiri dari konflik keluarga, penelitian yang relevan, kesejahteraan psikologis santri dan hipotesis penelitian.

BAB III, **Metode Penelitian** yang terdiri dari dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konflik Keluarga

1. Pengertian Konflik Keluarga

Konflik keluarga adalah peristiwa yang mencakup pertentangan atau ketidaksetujuan, dalam teori konflik, semakin dekat hubungan seseorang maka akan semakin berpotensi mengalami konflik, begitu halnya dengan keluarga, karena sudah ada rasa saling ketergantungan antar anggota keluarga, maka kemungkinan terjadinya konflik semakin besar. Konflik dalam keluarga juga bisa disebabkan karena adanya ketidaksetujuan atau perilaku oposisi antar anggota keluarga.[1]

Konflik keluarga adalah proses pertentangan yang di ekspresikan di antara dua pihak atau lebih yang saling tergantung mengenai objek konflik, meggunakan pola perilaku dan interaksi konflik yang menghasilkan konflik. Konflik juga merupakan kejadian alami dan fenomena manusia yang tidak bisa di hindari dalam setiap

[1] Fauzi Mahfudh. Psikologi Keluarga (Tanggerang : PSP Nusantara Press, 2018).

hubungan antar individu akan selalu muncul konflik tak terkecuali hubungan keluarga. Konflik dalam keluarga dapat di timbulkan oleh ketidakpatuhan atau kesalahpahaman antara suami dan istri dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Konflik yang terjadi didalam keluarga harus segera di selesaikan secepat mungkin.[2]

Keluarga adalah sekelompok sosial yang dicirikan oleh tempat tinggal bersama, kerja sama ekonomi, dan reproduksi. ini mencakup orang dewasa dari dua jenis kelamin, setidaknya dua di antaranya memiliki hubungan seksual yang disetujui secara sosial, dan satu atau lebih anak dari orang dewasa yang hidup bersama secara sosial.[3]

Adapun konsep mediasi konflik di jelaskan dalam Al-quran sebagai berikut :

وَاِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوْا حَكَمًا مِّنْ اَهْلِهٖ وَحَكَمًا مِّنْ اَهْلِهَاۚ اِنْ يُّرِيْدَآ اِصْلَاحًا يُّوَفِّقِ اللّٰهُ بَيْنَهُمَاۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا خَبِيْرًا

Artinya : Jika kamu (para wali) khawatir terjadi persengketaan di antara keduanya, utuslah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya bermaksud melakukan islah (perdamaian), niscaya Allah memberi

[2] Evy Clara, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: UNJ PRESS, 2020).
[3] Aprilyani Ratnasartika, *Psikologi Keluarga* (Padang: Get Press Indonesia, 2023).

taufik kepada keduanya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.[4]

Dari ayat diatas, tafsir wajiz menjelaskan Bila upaya yang diajarkan pada ayat-ayat sebelumnya tidak dapat meredakan sengketa yang dialami oleh sebuah rumah tangga, maka lakukanlah tuntunan yang diberikan oleh ayat ini dan jika kamu khawatir akan terjadi persengketaan yang kemungkinan besar membawa perceraian antara keduanya, maka kirimlah kepada suami istri yang bersengketa itu seorang juru damai yang bijaksana dan dihormati dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai yang juga bijaksana dan dihormati dari keluarga perempuan. Jika keduanya, baik suami istri, maupun juru damai itu, bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah akan memberi taufik jalan keluar kepada suami-istri itu. Sungguh, Allah Maha mengetahui atas segala sesuatu, lagi Maha teliti.[5]

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa konflik keluarga merupakan peristiwa dimana terjadi pertengkaran, perselisihan antar anggota keluarga. Peristiwa ini disebabkan karena ketidaksetujuan, kesalahfahaman akan sesuatu antar anggota keluarga baik itu antar suami dan istri, antar saudara maupun antar orang tua dan anak.

[4] Misbahul Munir and Muhammad Holid, 'Konsep Mediasi Konflik Suami Istri Menurut Tafsir Surah An-Nisa' Ayat 35', *Asa*, 3.2 (2021), 15–27 <https://doi.org/10.58293/asa.v3i2.28>.

[5] Ibid, hlm 15.

2. Ciri-Ciri Konflik Keluarga

1) Konflik saudara kandung (konflik *sibling*)

Konflik antara saudara kandung dapat muncul karena sikap yang menguasa, persaingan yang menjatuhkan satu sama lain, permusuhan, pertengkaran, dan perbedaan perlakuan dari orang tua.

2) Konflik antar orang tua dan anak

Konflik ini terjadi ketika orang dan anak memiliki perbedaan pendapat atau ketidaksepahaman tentang berbagai isu, seperti aturan rumah, pilihan pendidikan dan karier.

3) Konflik antar pasangan

Konflik antar pasangan adalah jenis konflik yang terjadi antara suami dan istri. Ini bisa mencakup perselisihan tentang keuangan, perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak-anak, dan perbedaan harapan.[6]

3. Faktor Penyebab Konflik Keluarga

1) Perselingkuhan

Perselingkuhan memang kata-kata yang tidak asing didengar masa kini. Perselingkuhan bisa terjadi di mana saja terutama di kota besar. Bentuknya pun beragam, dari perselingkuhan dengan teman kantor atau atasan, dengan tetangga, dengan anak kost bahkan sesama ipar dan sebagainya. Perselingkuhan dengan alasan apapun bisa membawa akibat fatal yaitu terjadinya perceraian atau putusnya

[6] Diah Widiawati Retnoningtias Dkk. Psikologi Keluarga, *Op.cit* hlm 47.

hubungan suami istri. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan pasangan sangat susah memaafkan dan menerima kembali pasangan yang telah melakukan perselingkuhan.

2) Keuangan / Ekonomi

Masalah keuangan dalam keluarga juga rentan menimbulkan masalah dalam keluarga. Apalagi masa sekarang, naiknya harga-harga kebutuhan pokok dan banyaknya PHK yang berakibat pengangguran, membuat banyak keluarga kehilangan keseimbangan, tidak saja menumbulkan kekacauan keuangan, namun juga berakibat pada keseimbangan emosi, bahkan kegoyahan keyakinan.

3) Kekerasan

Tingkat kekerasan yang dialami perempuan di indonesia cukup tinggi. Dari jumlah penduduk di indonesia 11,4 % penduduk perempuan, terutama di pedesaan, mengaku pernah mengalami tindak kekerasan. Sebagian besar adalah kekerasan di dalam rumah tangga, seperti pelecehan, penganiayaan, dan perkosaan atau perselingkuhan oleh pihak suami.[7]

B. Kesejahteraan Psikologis

1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Menurut Ryff Kesejahteraan psikologis adalah kondisi ketika seseorang merasa nyaman dan damai dengan dirinya sendiri, bisa menerima kekurangan maupun kelebihannya tanpa terus-menerus

[7] Taufik Abdillah Syukur and Siti Rafiqoh Rachman, *Manajemen Konflik Keluarga Menurut Al-Qur'an*, *Patju Kreasi* (Tanggerang, 2018).

menyalahkan diri. Orang yang sejahtera secara psikologis juga mampu menjalin hubungan yang baik dan hangat dengan orang lain, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari luar, serta bisa membuat keputusan sendiri sesuai dengan nilai dan prinsip hidupnya. Selain itu, ia memiliki tujuan hidup yang jelas, bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan terus berusaha mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Semua hal ini membuat hidupnya terasa lebih bermakna dan penuh arah.[8]

Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) menurut schultz dalam faqih di kemukakan sebagai kesehatan psikologis pada diri individu. Kesehatan psikologis terwujud dalam sifat-sifat pengaktualisasian diri yang sifat-sifat tersebut telah cukup memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang lebih rendah secara teratur berupa kebutuhan fisiologis rasa aman, cinta dan memiliki penghargaan.[9]

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan kondisi dimana seseorang merasa nyaman dan damai pada dirinya. Kesejahteraan psikologis merupakan faktor penting bagi santri dalam perkembangannya dimana santri mampu menjalin hubungan yang baik dan hangat dengan orang lain, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari luar, serta bisa membuat keputusan sendiri sesuai dengan nilai dan prinsip hidupnya.

---

[8] D.Ryff, 'Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being, *Op. cit.*, hlm 1070-1071.

[9] Purnomosidi Faqih, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Shalat Dhuha* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022).

2. Dimensi kesejahteraan psikologis

Berikut ini penjelasan dari aspek kesejahteraan psikologis yang digambarkan oleh Ryff:

a. Penerimaan Diri *(self-acceptance)*

Persepsi yang positif terhadap diri sendiri dan masa lalu orang yang bersangkutan dikenal sebagai penerimaan diri. menggambarkan evaluasi diri yang positif, kemampuan untuk melihat aspek diri sendiri, dan kemampuan untuk menerima kemampuan yang positif dan negatif.

b. Hubungan Positif dengan Orang Lain *(positive relation with others)*

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan untuk membangun hubungan yang ramah dan percaya satu sama lain. Menggambarkan orang yang terkatualisasi dengan perasaan kasih sayang dan empati.

c. Kemandirian *(autonomy)*

Kemandirian merupakan kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, mandiri dan mengatur perilakunya sendiri. aspek ini meliputi independen dan determinan diri, kemampuan individu mehadapi tekanan sosial, dan kemampuan mengatur pelakunya dari dalam.

d. Penguasaan Terhadap Lingkungan *(Environtmental Mastery)*

Komponen penguasaan lingkungan mencakup pemahaman dan kemampuan untuk memilih kondisi dan lingkungan yang sesuai. menegaskan bahwa orang harus terlibat dan berpartisipasi dalam lingkungannya. Ini juga berarti mereka harus memiliki kemampuan untuk memanipulasi dan mengendalikan lingkungan yang rumit.

e. Tujuan Hidup (*Purpose In Life)*

Dimensi ini mencakup pemahaman kita tentang apa arti dan tujuan hidup kita, serta jalan kita dan tujuan kita. Keyakinan adalah keyakinan yang memberi orang perasaan bahwa hidup mereka memiliki tujuan dan makna.

f. Pertumbuhan Pribadi *(Personal Growth)*

Dimensi ini mencakup kemampuan individu untuk memaksimalkan potensinya. Untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu secara efektif meliputi kemampuan untuk tumbuh dan mengembangkan meliputi potensi, dan untuk mengalami perubahan secara bertahap yang mencerminkan pengetahuan diri, kemajuan, dan keberhasilan.[10]

[10] Caroll Ryff, 'The Structure of Psychological Revolutions', *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 14.1 (1978), Vol 69, No. 4, hlm 719-727

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*Psychological Well-Being)* seseorang menurut Ryff antara lain :

a. Pernikahan

Pernikahan memberikan berbagai keuntungan dalam membentuk emosi positif yang akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis seseorang. Individu yang menikah akan memiliki banyak emosi yang positif daripada individu yang tidak menikah. Pernikahan merupakan prediktor utama kesejahteraan psikologis.

b. Pengalaman hidup dan interpretasinya

Pengalaman hidup dan interpretasinya yaitu penilaian atau pemaknaan seseorang aktivitas dalam kehidupan sehari- hari serta perasaan-perasaan pribadi yang dirakan oleh seseorang sebagai hasil dari pengalaman hidupnya. Ryff mengemukakan bahwa pengalaman hidup tertentu dapat mempengaruhi kondisi kesejahteraan psikologis seseorang.

c. Tingkat pendidikan dan pekerjaan

Pendidikan yang tinggi dan status pekerjaan yang meningkatkan kesejahteraan psikologis, terutama pada aspek

penerimaan diri dan aspek tujuan hidup.

d. Budaya

Penelitian mengenai kesejahteraan psikologis yang dilakukan di Ameika Serikat dan Korea Selatan menunjukan bahwa responden di korea selatan memiliki skor lebih tinggi pada aspek hubungan positif dengan orang lain dan skor yang rendah pada aspek penerimaan diri. Hal ini disebabkan oleh orientasi budaya yang lebih bersifat kolektif dan seirig ketergantungan.[11]

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut beberapa ahli lain :

a. *Locus Of Control* (LOC)

Robinson mengemukakan bahwa *locus of control* dapat memberikan tolak ukur terhadap *well-being* seseorang. Individu dengan *locus of control* internal pada umumnya memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal.

b. Faktor Religius

Religius berkaitan dengan transedensi persoalan hidup kepada tuhan. Amawidya menyatakan bhawa religius sebagai faktor penentu yang dapat mengarahkan individu pada pencapaian

[11] Purnomosidi *Faqih, Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Shalat Dhuha Op.Cit* Hlm 10-11.

kesejahteraan psikologis.

c. Faktor Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman-teman dan keluarga individu. Sedangkan menurut sarafino mengartikan dukungan sosial sebagai rasa yang nyaman, perhatian, penghargaan atau pertolongan yang dipersepsikan oleh seseorang individu yang didapat dari orang lain atau kelompok. Dukungan ini dapat berasal dari berbagai sumber di antaranya pasangan, keluarga, teman, rekan kerja maupun organisasi sosial.

d. Mawas diri

Mawas diri adalah strategi menghadapi masalah yang adaptif dengan cara berfikir reflektif yang jauh dari sikap impulsive dalam merespon setiap peristiwa yang dihadapi.[12]

e. Konflik Pribadi (teman, pasangan dan keluarga).

Menurut rahim dalam subhan yang menyatakan jenis konflik mencangkup konflik pribadi seperti konflik keluarga, dalam konteks hubungan pribadi, konflik yang tidak terselesaikan dengan baik dapat menyebabkan stress dan ketegangan emosional. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hubungan dan kesejahteraan

[12] Ibid, hlm 12-13.

psikologis individu.[13]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* adalah : faktor demokratis (usia, jeis kelamin, latar belakang budaya, tingkat pendidikan dan status pekerjaan),faktor konflik pribadi, dukungan sosial, faktor locus of control, faktor mawas diri dan faktor pernikahan.

C. Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri

Menurut rahim dalam subhan yang menyatakan jenis konflik mencangkup konflik pribadi seperti konflik keluarga, dalam konteks hubungan pribadi, konflik yang tidak terselesaikan dengan baik dapat menyebabkan stress dan ketegangan emosional. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hubungan dan kesejahteraan psikologis individu.[14]

Hubungan keluarga yang buruk merupakan bahaya psikologis pada setiap usia, terlebih selama masa remaja karena pada saat ini anak laki-laki dan perempuan sangat tidak percaya pada diri sendiri dan bergantung pada keluarga untuk memperoleh rasa aman, yang lebih penting lagi mereka memerlukan bimbingan dan bantuan dalam menguasai tugas perkembangan masa remaja.[15]

---

[13] Iswahyudi Subhan M, *Pengantar Manajemen Konflik. Op.cit*., hlm 16.
[14] Ibid, hlm 16.
[15] Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 5th edn (Jakarta: Erlangga, 1989).

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang membahas tentang judul dapat dijelaskan sebagai berikut :

"Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Mompang Kecamatan Marumun Kabupaten Padang Lawas" di peroleh bahwa penelitian ni menunjukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu konflik keluarga dengan variabel Y yaitu akhlak remaja di Desa Mompang kecamatan barumun kabupaten padanglawas.[16] Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan variabel X yang sama yaitu konflik keluarga dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif namun terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu variabel Y membahas mengenai akhlak remaja sedangkan penulis membahas mengenai kesejahteraan psikologis siswa.

"Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) Di Lapas Anak Pria Tanggerang" di peroleh bahwa penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keberfungsian keluarga terhadap kesejahteraan psikologis pada Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) di Lapas Anak Pria Tangerang.[17] Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan variabel yang sama yaitu

[16] Mila Rosari Hasibuan, 'Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas', 2016.

[17] Holonita, 'Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak Didik Pemasyarakatan Di Lapas Anak Pria Tanggerang', 2014.

kesejahteraan psikologis, namun terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai keberfungsian keluarga sedangkan penulis membahas mengenai konflik keluarga.

"Pengaruh konflik keluarga terhadap tugas perkembangan siswa di SMPN 7 Payakumbuh" di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konflik keluarga terhadap tugas perkembangan siswa di SMP Negeri 7 Payakumbuh.[18] Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel X sama-sama membahas mengenai konflik keluarga sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y dalam penelitian ini membahas mengenai tugas perkembangan sedangkan penulis tentang kesejahteraan psikologis.

"Pengaruh konflik keluarga dan kompetensi terhadap kepuasan kerja pengrajin sokasi di desa tigawasa" diperoleh hasil bahwa konflik keluarga dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pengrajin sokasi di desa tigawasa.[19] Persamaan penelitian ini yaitu variabel X sama-sama membahas tentang konflik keluarga, kemudian perbedaannya variabel Y membahas tentang kepuasan kerjasedangkan penulis tentang kesejahteraan psikologis.

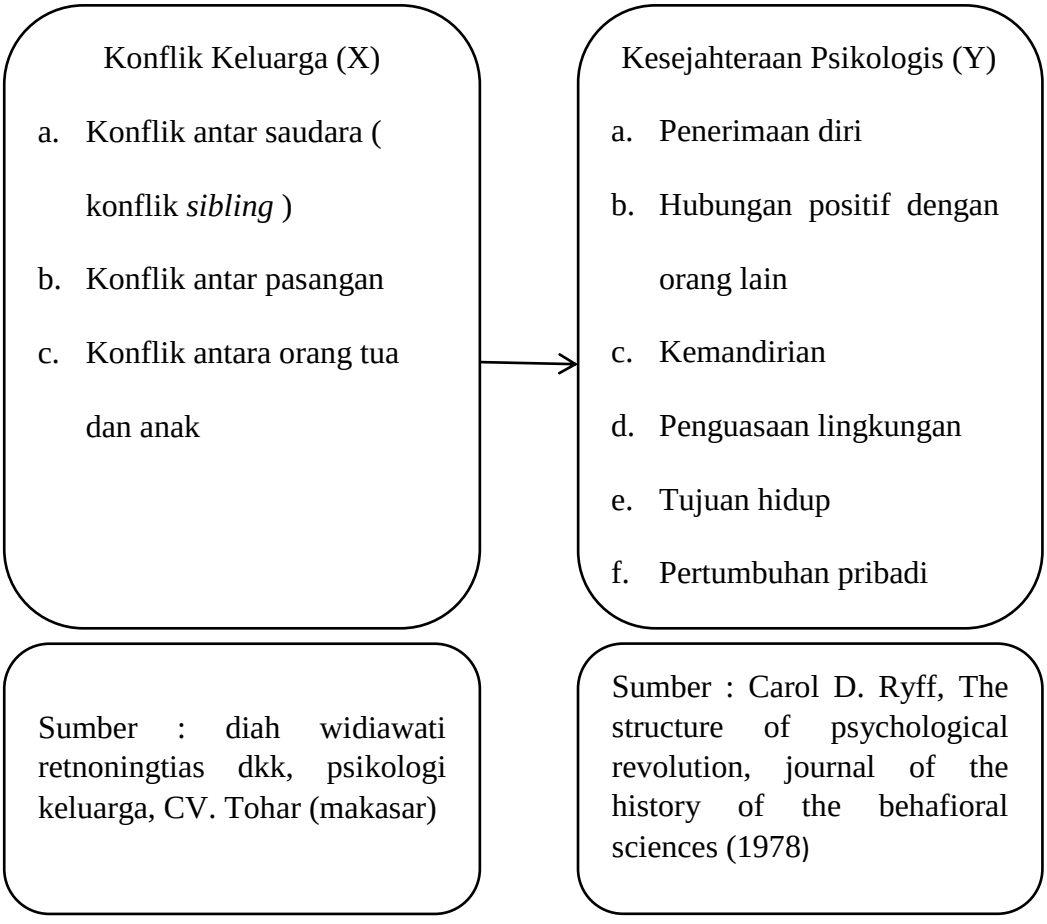
"Pengaruh konflik keluarga, konflik pekerjaan keluarga dan stres kerja terhadap kinerja wanita berperan ganda di rumah sakit Prof D.R V.L Ratumbuysang Manado" di peroleh hasil bahwa konflik keluarga, konflik pekerjaan keluarga dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja

[18] Viviani Gustian, 'Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Tugas Perkembangan Siswa Di SMP Negeri 7 Payakumbuh', 2020.

[19] Komang Intan Anjali Dewi and Komang Krisna Heryanda, 'Pengaruh Konflik Keluarga Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Pengerajin Sokasi Di Desa Tigawasa', *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5.3 (2022), 322–29.

wanita berperan ganda di rumah sakit Prof D.R V.L Ratumbuysang Manado.[20] Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang konflik keluarga, kemudian perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel Y membahas tentang kinerja wanita berperan ganda, sedangkan penulis tentang kesejahteraan psikologis.

E. Kerangka Berfikir



F. Hopotesis Penelitian

Menurut rahim dalam subhan yang menyatakan jenis konflik mencangkup konflik pribadi seperti konflik keluarga, dalam konteks

[20] Debriani Ramopolii, Lotje Kawet, and Yantje Uhing, 'Pengaruh Konflik Keluarga Konflik Pekerjaan Keluarga Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda Di Rumah Sakit Prof D.R V.L Ratumbuysang Manado', *Jurnal EMBA*, 5.3 (2017), 4465–74.

hubungan pribadi, konflik yang tidak terselesaikan dengan baik dapat menyebabkan stress dan ketegangan emosional. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hubungan dan kesejahteraan psikologis individu.[21] Berdasarkan teori diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟aib Guguak Randah.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟aib Guguak Randah.

[21] Iswahyudi Subhan M, *Pengantar Manajemen Konflik*. Op.cit., hlm 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional berupaya mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih.[1] Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan "Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah."

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟aib Guguak Randah Terletak Di Jln. Inyiak Mudo Guguak Randah Kec. IV Koto Kab. Agam Sumatera Barat. Alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut yaitu : Karena pondok pesantren H.Abdul karim syu‟aib guguak randah memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mencapai hasil yang diinginkan selain itu di pondok pesantren H.Abdul karim syu‟aib memiliki siswa yang berprestasi seperti juara 3 KSM tingkat kabupaten/kota, harapan 1 athletic tingkat nasional, juara 1 (100 meter) tingkat provinsi dan masih banyak lagi.

[1] Zulfikar Rizka, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2024). Hlm 97

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[2]

1. Variabel Independen (X)

   Variabel indipenden (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konflik keluarga.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024).

ditarik kesimpulannya.[3] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri yang memiliki konflik keluarga yang didapatkan dari penyebaran angket untuk mendapatkan data jumlah santri yang memiliki konflik keluarga yang dapat di amati pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII.1	10 Orang
2	VII.2	6 Orang
3	VIII.1	6 Orang
4	VIII.2	9 Orang
5	IX.1	15 Orang
6	IX.2	10 Orang
Jumlah		56 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Teknik sampling digunakan pada penelitian yaitu total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

[4] Rifka Agustianti Dkk, *Metode Penelitian Kuantittif & Kualitatif* (Makasar: CV. Tohar Media, 2022).

Sampel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII.1	10 Orang
2	VII.2	6 Orang
3	VIII.1	6 Orang
4	VIII.2	9 Orang
5	IX.1	15 Orang
6	IX.2	10 Orang
Jumlah		56 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Angket merupakan intrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang harus dijawab tertulis pula oleh responden.[5]

Dalam penelitian ini angket yang digunakan berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data terkait varibael penelitian yaitu konflik keluarga (Y) dan kesejahteraan psikologis (X)

Adapun skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala likert yaitu skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, penomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

[5] Fadhilla Yusri, *Instrumen Non-Tes Dalam Konseling* (Bukittinggi: Padang Panjang, 2015).

selanjutnya di sebit variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah konflik keluarga (X) dan kesejahteraan psikologis santri (Y).[6]

Tabel 3.3

Pengukuran Skala

Alternatif	Kode	Positif	Negatif
Selalu	SL	5	1
Sering	SR	4	2
Kadang-kadang	KD	3	3
Jarang	JR	2	4
Tidak Pernah	TP	1	5

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Penelitian Konflik Keluarga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			Negatif	Positif	
Konflik keluarga	Konflik saudara kandung *(sibling)*	Sikap yang menguasa	1	2	2
		Persaingan yang menjatuhkan satu sama lain	3	4	2
		Permusuhan	5	6	2

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Op.cit*., Hlm 93.

		Pertengkaran	7	8	2
		Perbedaan perlakuan dari orang tua	9	10	2
	Konflik orang tua-anak	Perbedaan pendapat tentang aturan rumah, pendidikan , dan karir	11,13,15	12,14,16	6
	Konflik pasangan	Perselisihan tentang keuangan	17	18	2
		Perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak	19,21	20,22	4
		Perbedaan harapan	23	24	2
Jumlah			12	12	24

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Penelitian Kesejahteraan Psikologis

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kesejahteraan psikologis	Penerimaan diri	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk menerima diri sendiri secara positif dan apa adanya	1,2,3	4,5,6	6
	Hubungan positif dengan orang lain	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk membangun dan	7,8,9	10,11,12	6

		memelihara hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain			
	Kemandirian	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk mandiri dan mengambil tanggung jawab atas diri sendiri	13,14	15,16	4
	Penguasaan terhadap lingkungan	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk mengontrol	17,18	19,20	4

		dan mengelola lingkungan sekitarnya			
	Tujuan hidup	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk memiliki tujuan hidup yang jelas dan bermakna	21,22	23,24	4
	Pertumbuhan pribadi	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk terus belajar, berkembang dan	25,26,27	28,29,30	6

		meningkatkan diri sendiri			
Jumlah			15	15	30

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila setiap pernyataan di dalamnya mampu mengungkapkan apa yang sebenarnya ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi dan validitas empiris, validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner telah memuat indikator variabel yang diteliti.

Angket konflik keluarga dan kesejahteraan psikologis ini telah dilakukan uji validitas dengan 3 dosen validator yaitunya 2 dosen pakar bimbingan dan konseling dan 1 dosen pakar bahasa indonesia dimana dosen validator pakar bimbingan dan konseling yaitu Ibu Intan Sari, M.Pd.,Kons. dan Bapak Al Furqon, M.Pd kemudian dosen pakar bahasa indonesia Ibu Olyvia Mustyka, M.Pd. menggunakan rumus Aiken :

$$\frac{V = \sum s}{n\,(c-1)}$$

keterangan :

V = Koefisien validitas aiken

S = Skor yang diberikan rater dikurangi skor terendah dalam skala penelitian

n = Jumlah ahli
c = Jumlah kategori pada skala likert.[7]

Tabel 3.6

Kriteria Validasi Aiken's V

Indeks Aiken's V	Kriteria Validitas
< 0,4	Rendah
0,4 – 0,8	Sedang
> 0,8	Tinggi

Hasil dari validitas menggunakan Aiken‟s V terhadap variabel konflik keluarga yaitu :

Tabel 3.7

Hasil validitas Aiken's V Variabel konflik keluarga

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	∑s	V	Ket
	I	II	III						
1-19	83	76	81	64	57	62	183	0,802	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis validitas isi dengan menggunakan rumus Aiken's pada variabel konflik keluarga diperoleh nilai sebesar 0,802 nilai ini menunjukkan kategori sedang karena berada pada indeks > 0,8. Dapat disimpulkan konflik keluarga berada pada kategori tinggi

[7] Malik Adam, *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

Tabel 3.8

Hasil validitas Aiken's V Variabel kesejahteraan psikologis

Butir	Penilaian			S1	S2	S3	∑s	V	Ket
	I	II	III						
1-19	81	91	94	60	74	73	201	0,821	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis validitas isi dengan menggunakan rumus Aiken's pada variabel kesejahteraan psikologis diperoleh nilai sebesar 0,821 nilai ini menunjukkan kategori sedang karena berada pada indeks > 0,8. Dapat disimpulkan kesejahteraan psikologis berada pada kategori tinggi

Berdasarkan hasil uji validasi ada beberapa item pernyataan yang tidak valid pada variabel konflik keluarga dan kesejahteraan psikologis. Pada variabel konflik keluarga jumlah total item pernyataan yang di susun berjumlah 24 item pernyataan, terdapat 5 item yang tidak valid, kemudian item yang tidak valid di buang sehingga item yang valid berjumlah 19 item, kemudian untuk variabel kesejahteraan psikologis item pernyataan yang disusun berjumlah 30 item pernyataan, terdapat 9 item yang tidak valid kemudian item yang tidak valid di buang sehingga item yang valid berjumlah 21 item bernyataan. Berikut rekapitulasi hasil uji validitas :

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Konflik Keluarga	24	1,2,3,4,5,6,7,8,9 ,10,12,13,14,16, 17,19,20,21,22	11,15,18,23,24
Kesejahteraan Psikologis	30	1,2,3,4,5,6,7,8,9 ,10,11,12,13,16, 17,18,19,20,25, 26,28	14,15,21,22,23,24 ,27,29,30

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut Husaini adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas, sehingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas intrumen, penulis menggunakan rumus *Cronbanch's Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 26.

$$R_{11} = [\frac{k}{k-1}][\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2}]$$

Keterangan:

R_{11} = Realibilitas instrumen
K = Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir
σ^2 = Varians Total.[8]

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai *Cronbanch's Alpha* > 0,60 maka jawaban dari angket tersebut dikatakan reliabel.
b. Jika nilai *Cronbanch's Alpha* < 0,60 maka jawaban dari angket tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	*Cronbanch's Alpha*	Nilai Batas	Keterangan
1.	Konflik Keluarga	0,641	0,60	Reliabel
2.	Kesejahteraan Psikologis	0,760	0,60	Reliabel

Tabel 3.11

Uji Reliabilitas Variabel Konflik keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS

[8] Hera Apriliana Saputri and others, 'Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09.05 (2023), 2986–95.

diperoleh nilai Cronbach‟s Alpha sebesar 0,641. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60 sehingga instrumen Konflik Keluarga dinyatakan reliabel.

Tabel 3.12

Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Psikologis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS diperoleh nilai Cronbach‟s Alpha sebesar 0,760. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60 sehingga instrumen Kesejahteraan Psikologis dinyatakan reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu *shapiro-wilk.*

      Rumus uji normalitas dengan *shapiro-wilk* yaitu :

$$W = \frac{\{\sum n = 1\, ai\, x(i)\}^2}{\sum n = 1\, (xi - \bar{x})\, 2}$$

      Keterangan :

      W = Statistik Shapiro-Wilk

      x = Data yang diurutkan

ai = Konstanta yang tergantung pada ukuran sampel dan variansi

n = Jumlah sampel.[9]

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah penguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini homogenitas dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26 adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

1) Jika nilai signifikasi < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogen.
2) Jika nilai signifikasi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

Rumus uji homogenitas dengan analisa uji Levene :

$$W = \frac{\{\sum n = 1\ ai\ x(i)\}^2}{\sum n = 1\ (xi - \bar{x})\ 2}$$

Keterangan :

W = Statistik uji levene

N = Total jumlah sampel

[9] Permata Sari Anisa, 'Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik', *Jurnal Pendidikan Tambusui*, Vol.8 No 3 (2024).

K = Jumlah kelompok

N = Jumlah sampel dalam kelompok ke-i

Zij = Yij – Yi, yaitu nilai absolut dari selisih data ke-j dari kelompok ke-I terhadap rata-rata kelompok tersebut

Zi = rata-rata dari Zij dalam kelompok ke-i

Z. = Rata-rata total dari semua Zij.[10]

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variable yang diteliti memiliki hubungan yang berbentuk garis lurus (linear) secara signifikan. Uji ini biasanya menjadi syarat penting sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Dasar dalam mengambil keputusan dari uji linearitas ini adalah :

1) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalaha linear.

2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalaha tidak linear.[11]

Uji linearitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

[10] Ibid, hlm 50-62.

[11] Setiawan Kaylana Cruisietta, 'The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo', *Ilmiah M-Progress 10*, no 1 (2020), 1–9.

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

Rk_{reg} = Retara kuadrat garis regresi

RK_{res} = Retara kuadrat residu

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟aib Guguak Randah, maka peneliti melakukan uji regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen (Kesejahteraan Psikologis)

X : Variabel independen (Konflik Keluarga)

a : Konstanta

b : Koefisien variabel.[12]

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab dua rumusan masalah yang ada adapun dua analisis dalam uji regresi linier penelitian ini yaitu :

[12] Hasan Iqbal, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

a. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mana yang diterima uji hipotesis dan penelitian ini bertujuan juga untuk menjawab rumusan masalah pertama pada penelitian uji hipotesis dan penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada "Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah". Hipotesis yang diajukan yaitu :

Ha : Terdapat Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah

Adapun rumus uji t dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Koefisien

n : Jumlah sampel

Kaidah dalam uji hipotesis pada pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri di pondok pesantren H. Abdul karim syu‟aib guguak randah adalah sebagai berikut berdasarkan nilai signifikan hasil SPSS :

1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk menjawab rumusan masalah kedua pada penelitian ini maka diperlukan analisis koefisien determinasi. Koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu besarnya kuadrat dari koefisien dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu‟aib Guguak Randah. Artinya besarnya pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri diukur menggunakan koefisien determinasi yang ada adapun rumus koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Kd = (r^2)x\ 100\%$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Tabel 4.1

Statistik Hasil Penelitian Konflik Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konflik Keluarga	56	35.00	91.00	65.3929	9.45358
Valid N (listwise)	56				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor Konflik Keluarga didapatkan skor 35 sebagai nilai terendah dan 91 sebagai nilai tertinggi, sehingga diperoleh rentang sebesar 56 poin. Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata skor konflik keluarga adalah 65.39 yang termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.2

Kategori Variabel Konflik Keluarga

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1	Sangat Rendah	$X \leq 51$	2	4 %
2	Rendah	$51 < X \leq 61$	13	23 %
3	Sedang	$61 < X \leq 70$	24	43 %

4	Tinggi	70 < X ≤ 80	14	25 %
5	Sangat tinggi	X > 80	3	5 %
total			56	100%
Rata-rata skor			65,39	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat konflik keluarga pada santri menunjukkan kategori sangat rendah sebanyak 4 %, kategori rendah sebanyak 23 %, kategori sedang sebanyak 43 %, kategori tinggi sebanyak 25 % kategori sangat tinggi sebanyak 5 %. Dapat disimpulkan bahwa konflik keluarga berada pada kategori sedang dengan persentase 43 % atau sebanyak 24 orang dari total 56 santri

Tabel 4.3

Statistik Hasil Penelitian Kesejahteraan Psikologis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan Psikologis	56	57.00	104.00	75.1250	10.21418
Valid N (listwise)	56				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor Kesejahteraan psikologis didapatkan skor 57 sebagai nilai terendah dan 104 sebagai nilai tertinggi, sehingga diperoleh rentang sebesar 47 poin. Rata-rata skor konflik keluarga adalah 75.12 yang termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.4

Kategori Variabel Kesejahteraan Psikologis

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1	Sangat Rendah	$X \leq 60$	2	3 %
2	Rendah	$60 < X \leq 70$	16	29 %
3	Sedang	$70 < X \leq 80$	19	34 %
4	Tinggi	$80 < X \leq 90$	5	27 %
5	Sangat tinggi	$X > 90$	4	7 %
Total			56	100%
Rata-rata Skor			75.12	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kesejahteraan psikologis santri menunjukkan kategori sangat rendah sebanyak 3 %, kategori rendah sebanyak 29 %, kategori sedang sebanyak 34 %, kategori tinggi sebanyak 27 %, dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 %. Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis berada pada kategori sedang dengan persentase 34 % atau sebanyak 19 orang dari total 56 santri.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

   Banyak teknik pengujian Normalitas yang di pakai, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka

disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konflik Keluarga	.084	56	.200*	.972	56	.211
Kesejahteraan Psikologis	.094	56	.200*	.976	56	.325

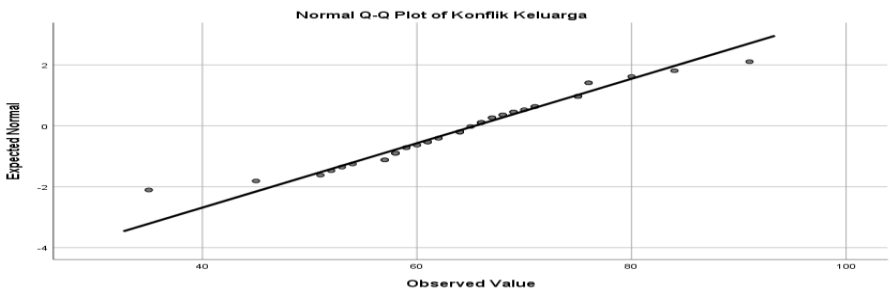
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,211 (konflik keluarga) 0,325 (kesejahteraan psikologis). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

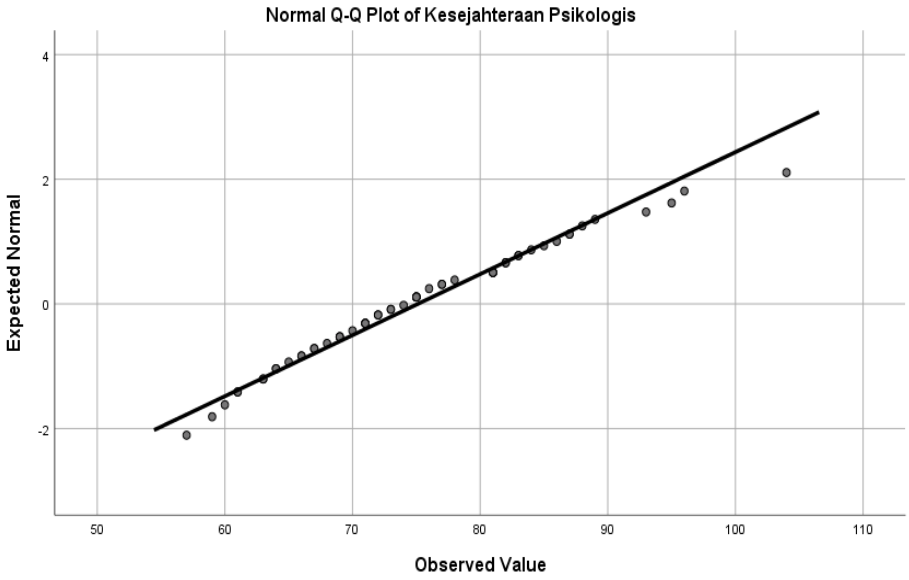
Grafik 4.1

Normal Q-Q Plot Of Konflik Keluarga



Grafik 4.2

Normal Q-Q Plot Of Kesejahteraan Psikologis



Berdasarkan kedua grafik diatas diketahui penyebaran data berada pada garis normal, karena titik-titik berada pada garis diagonal sehingga dapat diasumsikan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas berfungsi apakah dua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.914	1	110	.341
Based on Median	.869	1	110	.353
Based on Median and with adjusted df	.869	1	109.959	.353
Based on trimmed mean	.871	1	110	.353

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,341 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk membuktikan apakah variabel konflik keluarga mempunyai pengaruh yang linear dengan variabel kesejahteraan psikologis. Adapun hasil uji linearitas yaitu :

Tabel 4.7

Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS *	Between Groups	(Combined)	3225.533	24	134.397	1.658	.092
		Linearity	1319.007	1	1319.007	16.274	.000

KONFLIK KELUARGA	Deviation from Linearity	1906.527	23	82.892	1.023	.469
	Within Groups	2512.592	31	81.051		
	Total	5738.125	55			

Berdasarkan hasil dari table diatas, maka dapat dilihat nilai signifikansi deviation linearity adalah linear sebesar 0,469 yang menyatakan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linear antara konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Liniear Sederhana

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Liniear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.250	8.524		4.839	.000
Konflik Keluarga	.518	.129	.479	4.015	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai konstanta sebesar 41,250 dan koefisien regresi untuk variabel konflik keluarga sebesar 0,518. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

peningkatan satu satuan pada konflik keluarga akan meningkatkan Kesejahteraan Psikologis sebesar 0,518. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa variabel konflik keluarga berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Psikologis. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 4,015 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel}, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konflik keluarga santri, maka akan terjadi perubahan pada kesejahteraan psikologisnya.

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479[a]	.230	.216	9.046

a. Predictors: (Constant), Konflik Keluarga

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,230. Hal ini mengandung arti bahwa variabel konflik keluarga menjelaskan sebesar 23 % variasi yang terjadi pada pada kesejahteraan psikologis santri. Dengan kata lain, semakin tinggi konflik keluarga yang di alami santri, maka sebesar 23 %

perubahan pada kesejahteraan psikologis dapat diprediksi melalui variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konflik keluarga memiliki pengaruh sebesar 23 % terhadap Kesejahteraan Psikologis santri.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan psikologis santri berada pada kategori sedang dengan persentase 34% dengan jumlah 19 santri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Adhyatman Prabowo yang menunjukkan bahwa sebagian besar kesejahteraan psikologis remaja berada pada kategori sedang dengan persentase 76% dengan jumlah siswa 171.[1] Kesamaan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa meiliki kesejahteraan psikologis yang cukup baik meskipun siswa memiliki konflik keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konflik keluarga santri berada pada kategori sedang dengan persentase 43%. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Moordiningsih yang menunjukkan bahwa sebagian besar konflik keluarga berada pada kategori sedang dengan persentase 52%.[2] Kesamaan dari penelitian ini menunjukkan konflik keluarga sama-sama berada pada kategori sedang

[1] Adhyatman Prabowo, 'Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah', 2016.

[2] Fi Aunillah and Moordiningsih, 'Resilensi Pada Remaja Dengan Orangtua Yang Mengalami Konfiik Antara Keluarga Dan Pekerjaan', *Lndigenous, Jurnal Llmiah Berkala Psikologi*, 12.2 (2010), 186–93.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib Guguak Randah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Suci Fatimah yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konflik terhadap kesejahteraan psikologis remaja, baik itu konflik antar keluarga maupun teman.[3]

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukakan Hurlock yang menjelaskan bahwa hubungan keluarga yang buruk merupakan bahaya psikologis pada setiap usia, terlebih selama masa remaja karena pada saat ini anak laki-laki dan perempuan sangat tidak percaya pada diri sendiri dan bergantung pada keluarga untuk memperoleh rasa aman, yang lebih penting lagi mereka memerlukan bimbingan dan bantuan dalam menguasai tugas perkembangan masa remaja. Jika hubungan keluarga di tandai pertentangan, perasaan-perasaan tidak aman berlangsung lama dan remaja kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pola perilaku yang tenang dan lebih matang.[4]

Selain itu Teori Rahim dalam subhan juga mengemukakan bahwa jenis konflik mencangkup konflik pribadi seperti konflik keluarga, dalam konteks hubungan pribadi, konflik yang tidak

[3] Suci Fatimah and Sobrul Laeli, 'Pengaruh Konflik Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja', *Progressive of Cognitive and Ability*, 3.4 (2024), 269–73.

[4] Elizabeth B. *Hurlock, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Op.cit*., Hlm 238.

terselesaikan dengan baik dapat menyebabkan stress dan ketegangan emosional. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hubungan dan kesejahteraan psikologis individu.[5]

[5] Iswahyudi Subhah M. *Pengantar Manajemen Konflik, Op.cit*., Hlm 16

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syuaib Guguak Randah, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data tentang pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syuaib Guguak Randah, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syuaib Guguak Randah
2. Pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syuaib Guguak Randah sebesar 23% dan 77 % di pengaruhi oleh faktor lain. Makanya hanya 23 % dari 100 % variabel X mempengaruhi variabel Y dalam penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka saran dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar mampu berkontribusi dan berperan aktif membantu guru bimbingan dan konseling dalam

menjalankan program-program bimbingan dan konseling bagi santri.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan agar mampu mengembangkan program bimbingan dan konseling yang dapat mengatasi masalah yang terjadi pada santri dan meningkatkan kesejahteraan psikologis santri.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri.

DAFTAR PUSTAKA

Achman, Fahham Muchaddan. 2020, *Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Publica Institute Jakarta.

Adam, Malik. 2018 *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Anisa, Permata Sari. 2024, 'Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik', *Jurnal Pendidikan Tambusui*, Vol. 8 No 3 .

Atrinovia, Nur Afni, Alfi Rahmi, Linda Yarni, Dodi Pasila Putra. 2024, Program Studi, Bimbingan Dan, and others, 'Faktor Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga Di Jorong Mungka Tengah Kecamatan Mungka', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.

Clara, Evy. 2020, *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ PRESS

Cruisietta, Setiawan Kaylana. 2020,'The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo', *Ilmiah M-Progress 10*.

D.Ryff, Carol. 1989,'Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being', *Journal of Personality and Social Psychology*, 57.6

Dewi, Komang Intan Anjali, and Komang Krisna Heryanda. 2022 'Pengaruh Konflik Keluarga Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Pengerajin Sokasi Di Desa Tigawasa', *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*,

Diah Widiawati Retnoningtias. 2024, *Psikologi Keluarga*, CV. Tohar. Makasar

Dkk, Rifka Agustianti. 2022, *Metode Penelitian Kuantittif & Kualitatif*. Makasar: CV. Tohar Media

Faqih, Purnomosidi. 2022, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Shalat Dhuha*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

Fatimah, Suci, and Sobrul Laeli. 2024, 'Pengaruh Konflik Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja', *Progressive of Cognitive and Ability*, 3.4

Fi Aunillah, and Moordiningsih. 2010, 'Resilensi Pada Remaja Dengan Orangtua Yang Mengalami Konfiik Antara Keluarga Dan Pekerjaan', *Lndigenous, Jurnal Llmiah Berkala Psikologi*,

Gustian, Viviani. 2020, 'Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Tugas Perkembangan Siswa Di SMP Negeri 7 Payakumbuh'

Hasibuan, Mila Rosari. 2016 'Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas',

Holonita.2014, 'Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak Didik Pemasyarakatan Di Lapas Anak Pria Tanggerang'.

Hurlock, Elizabeth B. 1089, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 5th edn. Jakarta: Erlangga.

Iqbal, Hasan. 2006 *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lestari, Sri. 2012, *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.

M, Iswahyudi Subhan. 2023, *Pengantar Manajemen Konflik*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Mahfudh, Fauzi. 2018, *Psikologi Keluarga*. Tanggerang: PSP Nusantara Press.

Marissa, Sulastra Chitra. 2022, *Spiritual Dan Kesejahteraan Psikologi*. Bandung: Zahir Publishing.

Munir, Misbahul, and Muhammad Holid. 2021, 'Konsep Mediasi Konflik Suami Istri Menurut Tafsir Surah An-Nisa' Ayat 35', *Asa*, 3.2

Prabowo, Adhyatman. 2016, 'Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah'.

Rahmat, Hidayat. 2019, *Ilmu Pendidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Rahmi, Dian Permata Bunda & Alfi. 2022, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Kondisi Psikologis Anak Tunggal Di Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Canduang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*,

Ramopolii, Debriani, Lotje Kawet, and Yantje Uhing. 2017, 'Pengaruh Konflik Keluarga Konflik Pekerjaan Keluarga Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Wanita Berperan Ganda Di Rumah Sakit Prof D.R V.L Ratumbuysang Manado', *Jurnal EMBA*, 5.3

Ratnasartika, Aprilyani. 2023, *Psikologi Keluarga*. Padang: Get Press Indonesia

Rizka, Zulfikar. 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik* Bandung: Widina Media Utama.

Ryff, Caroll. 1978, 'The Structure of Psychological Revolutions', *Journal of the History of the Behavioral Sciences*, 14.1

Saputri, Hera Apriliana, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati, and Shaleh. 2023, 'Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Shihab, M. Qurais. 2002, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati.

Subhan, Iswahyudi. 2023, *Pengantar Manajemen Konflik*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Sugiyono. 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta.

Sutejo, Pakar Ibnu. 2018, *Pendidikan Dan Pesantren*, ed. by PT. Raharja Grafindo. Depok.

Syawaluddin, Halida, Nurfarida Deliani, and Fendahapsari Singgih Sendayu. 2022, 'Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stress Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Bukittingg', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*

Syukur, Taufik Abdillah, and Siti Rafiqoh Rachman. 2018, *Manajemen Konflik Keluarga Menurut Al-Qur'an, Patju Kreasi*. Tanggerang.

Wardah, Nuroniyah. 2023, *Psikologi Keluarga*. Ciputat: CV. Zenius Publisher.

Yusri, Fadhilla. 2015, *Instrumen Non-Tes Dalam Konseling* (Bukittinggi: Padang Panjang.

LAMPIRAN

1.Surat izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0737/Un.26.1/PP.07/09/2025 Bukittinggi, 16 September 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**WIDIA NINGGRUM**
NIM	:	**2621113**
Semester	:	9
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah***
Lokasi Penelitian	:	Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah
Waktu	:	September 2025 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

2.Surat selesai penelitian

PONDOK PESANTREN H. ABDUL KARIM SYU'AIB
MADRASAH TSNAWIYAH SWASTA TERPADU GUGUAK
STATUS TERDAFTAR NSS: 312.13.06.05.189 | NSM: 121213060015 | AKREDITASI: B
Alamat: Jl. Inyiak Mudo Guguak Randah Kanagarian Guguak Tabek Sarojo Kec IV Koto, Kab. Agam Telp. (0752) 7444199

SURAT KETERANGAN
Nomor : 195/MTs-ST/GGR-GTS/X-25

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama:	: Ernawati, S.Pd
Nip	: -
Jabatan	: Kepala MTs Terpadu Guguak Randah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Widia Ninggrum
NIM	: 2621113
Semester	: 9
Program Studi	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Univeritas	: Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittnggi
Judul Skripsi	: Pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis santri di Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah

Telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi tersebut di atas terhitung dari tanggal 01 September sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guguak Randah, 12 Oktober 2025
Kepala Madrasah

Ernawati, S.Pd

3. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0763/Un.26.1/HK.00.5/07/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Widia Ninggrum, NIM 2621113** tanggal 24 Juli 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Konflik Keluarga terhadap Kesejahteraan Psikologi Santri di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	:	**Dr. Linda Yarni., S.Ag., M.Si**
NIP	:	**197801022006042002**
Pangkat/Gol.Ruang	:	**Penata Tk. I/III/d**
Jabatan	:	Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Psikologi Pendidikan
Sebagai Dosen	:	PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 24 Juli 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP. 197706162003121003

4. Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi intrument konflik keluarga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			Negatif	Positif	
Konflik keluarga	Konflik saudara kandung *(sibling)*	Sikap yang menguasa	1	2	2
		Persaingan yang menjatuhkan satu sama lain	3	4	2
		Permusuhan	5	6	2
		Pertengkaran	7	8	2
		Perbedaan perlakuan dari orang tua	9	10	2
	Konflik orang tua-anak	Perbedaan pendapat tentang aturan rumah, pendidikan , dan kari**r**	11,13,15	12,14,16	6
	Konflik pasangan	Perselisihan tentang keuangan	17	18	2
		Perbedaan pendapat tentang pengasuhan anak	19,21	20,22	4
		Perbedaan harapan	23	24	2
Jumlah			12	12	24

Kisi-Kisi instrument Kesejahteraan Psikologis

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kesejahteraan psikologis	Penerimaan diri	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk menerima diri sendiri secara positif dan apa adanya	1,2,3	4,5,6	6
	Hubungan positif dengan orang lain	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk membangun dan memelihara hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain	7,8,9	10,11,12	6

	Kemandirian	Sifat yang menggambarkan kemampuan	13,14	15,16	4
		seseorang untuk mandiri dan mengambil tanggung jawab atas diri sendiri			
	Penguasaan terhadap lingkungan	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mengelola lingkungan sekitarnya	17,18	19,20	4
	Tujuan hidup	Sifat yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk memiliki tujuan hidup yang jelas dan bermakna	21,22	23,24	4

	Pertumbuhan pribadi	Sifat yang menggambarkan kemampuan	25,26,27	28,29,30	6
		seseorang untuk terus belajar, berkembang dan meningkatkan diri sendiri			
Jumlah		15	15	30	

5. Angket uji coba

Angket konflik keluarga

A. Pengantar

Angket konflik keluarga ini adalah alat untuk mengumpulkan data dan keterangan sejauh mana saudara merasakan pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis. Tujuannya untuk penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan oleh karena itu, diharapkan saudara memberikan responnya sesuai kondisi apa adanya. Apapun yang telah saudara sampaikan dalam penelitian ini saya sebagai peneliti akan menjaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket ini
2. Isilah identitas saudara dengan lengkap dikolom yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat pernyataan angket ini dengan konsentrasi
4. Jawablah item-item tersebut sesuai dengan kondisi saudara apa adanya
   Silahkan pilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai berdasarkan berikut :
   a. **SL : Selalu**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 81 % - 100%
   b. **SR : Sering**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 61 % - 80%
   c. **KD : Kadang-kadang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 60 % - 41%
   d. **JR : Jarang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 40 % - 21%
   e. **TP : Tidak Pernah**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar < 20 %
5. Setelah angket tersebut terisi pastikan jawaban atau respon sesuai dengan kondisi saudara.

Nama :

Kelas :

Tanggal pengisian :

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saudara saya suka memerintah dirumah					
2	Saya dan saudara saya saling bekerja sama					
3	Saudara saya mencoba menjatuhkan saya untuk mendapat sesuatu yang di inginkan					
4	Saudara saya mecoba mendapatkan sesuatu dengan cara yang baik dan tidak merasa bersaing dengan saya					
5	Ketika saya bertengkar dengan saudara saya kami sampai tidak berbicara selama 1-3 hari					
6	Ketika saya bertengkar dengan saudara saya tidak lama setelah itu saling memaafkan					
7	Saya cenderung bertengkar dengan saudara saya					
8	Saya dengan saudara saya saling memahami satu sama lain					
9	Saudara saya di turuti semua kemauan oleh orang tua saya sedangkan saya tidak pernah					

10	Orang tua saya tidak pernah membeda-bedakan saya dengan saudara saya					
11	Orang tua saya menetapkan aturan rumah tidak boleh keluar malam maka saya menentang aturan orang tua saya					
12	Orang tua saya menetapkan aturan rumah tidak boleh keluar malam maka saya menuruti aturan orang tua saya					
13	Ketika orang tua saya ingin saya setelah tamat MTS langsung melanjutkan ke MA sedangkan saya ingin masuk SMK					
14	Ketika orang tua saya ingin saya setelah tamat MTS langsung melanjutkan ke MA maka saya setuju dengan keinginan orang tua saya					
15	Orang tua saya menginginkan saya nantinya bekerja jadi guru sedangkan saya ingin membuka usaha sendiri					
16	Orang tua menginginkan saya nantinya bekerja jadi guru maka saya menuruti kemauan orang tua saya					
17	Orang tua saya berselisih mengenai pengeluaran keuangan					
18	Orang tua saya tidak pernah berselisih mengenai sumber pemasukan keuangan					
19	Ketika ayah memarahi saya maka ibu diam saja dan tidak membela saya					

20	Ketika ayah memarahi saya maka ibu membela saya					
21	Ibu membebaskan dalam bergaul sedangkan ayah menentang saya					
22	Ibu membebaskan saya dalam bergaul maka ayah mensuport saya					
23	Ketika ibu berharap setelah tamat sekolah lanjut kuliah sedangkan ayah berharap langsung bekerja					
24	Ketika ibu berharap setelah tamat sekolah lanjut kuliah maka ayah selalu mendukung harapan ibu					

Angket Kesejahteraan Psikologis

A. Pengantar

Angket kesejahteraan psikologis ini adalah alat untuk mengumpulkan data dan keterangan sejauh mana saudara merasakan kondisi kesejahteraan pikologis dalam kehidupan disekolah. Tujuannya untuk penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan oleh karena itu, diharapkan saudara memberikan responnya sesuai kondisi apa adanya. Apapun yang telah saudara sampaikan dalam penelitian ini saya sebagai peneliti akan menjaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket ini
2. Isilah identitas saudara dengan lengkap dikolom yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat pernyataan angket ini dengan konsentrasi
4. Jawablah item-item tersebut sesuai dengan kondisi saudara apa adanya
   Silahkan pilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai berdasarkan berikut :
   a. **SL : Selalu**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 81 % - 100%
   b. **SR : Sering**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 61 % - 80%
   c. **KD : Kadang-kadang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 60 % - 41%
   d. **JR : Jarang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 40 % - 21%
   e. **TP : Tidak Pernah**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar < 20 %
5. Setelah angket tersebut terisi pastikan jawaban atau respon sesuai dengan kondisi saudara.

Nama :
Kelas :
Tanggal pengisian :

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya merasa berharga walaupun nilai saya belum sempurna					
2	Saya bisa menerima kelebihan dan kekurangan saya					
3	Meskipun saya mengalami kesulitan, saya dapat menerima diri saya					
4	Saya cenderung mengkritik diri saya ketika mengalami kesulitan					
5	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri ketika mengalami kegagalan					
6	Saya merasa sulit menerima kekurangan yang ada pada diri saya					
7	Saya merasa nyaman bergaul dengan teman-teman di sekolah					
8	Saya merasa diterima apa adanya oleh teman-teman saya					
9	Saya peduli terhadap perasaan orang lain					
10	Saya merasa canggung berinteraksi dengan teman-teman disekolah					
11	Saya merasa tidak diterima apa					

	adanya oleh teman-teman saya					
12	Saya tidak terlalu memikirkan perasaan orang lain					
13	Saya mamu mengambil keputusan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain					
14	Saya bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan					
15	Saya tidak berani mengambil keputusan tanpa persetujuan orang lain					
16	Saya cenderung menyalahkan orang lain terhadap apa yang saya lakukan					
17	Saya bisa menyesuaikan diri dan mematuhi aturan sekolah					
18	Saya bisa mengatur lingkungan belajar saya agar lebih nyaman					
19	Saya merasa risih dengan aturan sekolah					
20	Saya merasa tertekan dengan lingkungan yang berubah					
21	Saya memiliki tujuan hidup yang ingin saya capai di masa depan					
22	Saya tahu apa yang ingin saya capai di masa depan nanti					
23	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas					
24	Saya bingung dengan apa yang ingin saya capai di masa depan					

	nanti					
25	Saya merasa diri saya terus berkembang menjadi lebih baik					
26	Saya bisa menyalurkan potensi yang saya miliki					
27	Saya belajar dari kesalahan yang saya perbuat					
28	Saya merasa diri saya tidak berkembang menjadi lebih baik					
29	Saya mengabaikan potensi yang saya miliki					
30	Saya mengabaikan kesalahan yang saya perbuat					

6. Angket selesai uji coba

Angket konflik keluarga

A. Pengantar

Angket konflik keluarga ini adalah alat untuk mengumpulkan data dan keterangan sejauh mana saudara merasakan pengaruh konflik keluarga terhadap kesejahteraan psikologis. Tujuannya untuk penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan oleh karena itu, diharapkan saudara memberikan responnya sesuai kondisi apa adanya. Apapun yang telah saudara sampaikan dalam penelitian ini saya sebagai peneliti akan menjaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket ini
2. Isilah identitas saudara dengan lengkap dikolom yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat pernyataan angket ini dengan konsentrasi
4. Jawablah item-item tersebut sesuai dengan kondisi saudara apa adanya
   Silahkan pilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai berdasarkan berikut :
   a. **SL : Selalu**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 81 % - 100%
   b. **SR : Sering**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 61 % - 80%
   c. **KD : Kadang-kadang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 60 % - 41%
   d. **JR : Jarang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 40 % - 21%
   e. **TP : Tidak Pernah**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar < 20 %
5. Setelah angket tersebut terisi pastikan jawaban atau respon sesuai dengan kondisi saudara.

Nama :
Kelas :
Tanggal pengisian :

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saudara saya suka memerintah dirumah					
2	Saya dan saudara saya saling bekerja sama					
3	Saudara saya mencoba menjatuhkan saya untuk mendapat sesuatu yang di inginkan					
4	Saudara saya mecoba mendapatkan sesuatu dengan cara yang baik dan tidak merasa bersaing dengan saya					
5	Ketika saya bertengkar dengan saudara saya kami sampai tidak berbicara selama 1-3 hari					
6	Ketika saya bertengkar dengan saudara saya tidak lama setelah itu saling memaafkan					
7	Saya cenderung bertengkar dengan saudara saya					
8	Saya dengan saudara saya saling memahami satu sama lain					
9	Saudara saya di turuti semua kemauan oleh orang tua saya sedangkan saya tidak pernah					

10	Orang tua saya tidak pernah membeda-bedakan saya dengan saudara saya					
11	Orang tua saya menetapkan aturan tidak boleh keluar malam maka saya mengikuti aturan orang tua saya					
12	Ketika orang tua saya ingin saya setelah tamat MTS langsung melanjutkan ke MA sedangkan saya ingin masuk SMK					
13	Ketika orang tua saya ingin saya setelah tamat MTS langsung melanjutkan ke MA maka saya setuju dengan keinginan orang tua saya					
14	Orang tua menginginkan saya nantinya bekerja jadi guru maka saya menuruti kemauan orang tua saya					
15	Orang tua saya berselisih mengenai keuangan					
16	Ketika ayah memarahi saya maka ibu diam saja dan tidak membela saya					
17	Ketika ayah memarahi saya maka ibu membela saya					
18	Ibu membebaskan dalam bergaul sedangkan ayah menentang saya					
19	Ibu membebaskan saya dalam bergaul maka ayah mensuport saya					

Angket Kesejahteraan Psikologis

A. Pengantar

Angket kesejahteraan psikologis ini adalah alat untuk mengumpulkan data dan keterangan sejauh mana saudara merasakan kondisi kesejahteraan pikologis dalam kehidupan disekolah. Tujuannya untuk penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan oleh karena itu, diharapkan saudara memberikan responnya sesuai kondisi apa adanya. Apapun yang telah saudara sampaikan dalam penelitian ini saya sebagai peneliti akan menjaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket ini
2. Isilah identitas saudara dengan lengkap dikolom yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat pernyataan angket ini dengan konsentrasi
4. Jawablah item-item tersebut sesuai dengan kondisi saudara apa adanya
   Silahkan pilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai berdasarkan berikut :
   a. **SL : Selalu**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 81 % - 100%
   b. **SR : Sering**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 61 % - 80%
   c. **KD : Kadang-kadang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 60 % - 41%
   d. **JR : Jarang**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar 40 % - 21%
   e. **TP : Tidak Pernah**, ketika item pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri saudara berkisar < 20 %
5. Setelah angket tersebut terisi pastikan jawaban atau respon sesuai dengan kondisi saudara.

Nama :
Kelas :
Tanggal pengisian :

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya merasa berharga walaupun nilai saya belum sempurna					
2	Saya bisa menerima kelebihan dan kekurangan saya					
3	Meskipun saya mengalami kesulitan, saya dapat menerima diri saya					
4	Saya cenderung mengkritik diri saya ketika mengalami kesulitan					
5	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri ketika mengalami kegagalan					
6	Saya merasa sulit menerima kekurangan yang ada pada diri saya					
7	Saya merasa nyaman bergaul dengan teman-teman di sekolah					
8	Saya merasa diterima apa adanya oleh teman-teman saya					
9	Saya peduli terhadap perasaan					

	orang lain					
10	Saya merasa canggung berinteraksi dengan teman-teman disekolah					
11	Saya merasa tidak diterima apa adanya oleh teman-teman saya					
12	Saya tidak terlalu memikirkan perasaan orang lain					
13	Saya mamu mengambil keputusan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain					
14	Saya cenderung menyalahkan orang lain terhadap apa yang saya lakukan					
15	Saya bisa menyesuaikan diri dan mematuhi aturan sekolah					
16	Saya bisa mengatur lingkungan belajar saya agar lebih nyaman					
17	Saya merasa risih dengan aturan sekolah					
18	Saya merasa tertekan dengan lingkungan yang berubah					
19	Saya merasa diri saya terus berkembang menjadi lebih baik					
20	Saya bisa menyalurkan potensi yang saya miliki					

21	Saya merasa diri saya tidak berkembang menjadi lebih baik					

7. Lembar validasi angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama/Nim : Widia Ninggrum/2621113
Judul Penelitian : Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah
Fakultas/Prodi :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Validator :
Keahlian :
Hari/Tanggal :
Petunjuk :

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar validasi.
2. Untuk memberikan penilaian terhadap instrument bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom bagian 'Penilaian Secara Umum' yang dimaksud berarti:
   a) Dapat digunakan tanpa revisi
   b) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   c) Dapat digunakan dengan revisi sedang
   d) Dapat digunakan dengan banyak revisi
   e) Tidak dapat digunakan
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom 'Skala Penilaian' yang dimaksud berarti:
   1) Tidak Valid
   2) Kurang Valid
   3) Cukup Valid
   4) Valid
   5) Sangat Valid
5. Jenis yang akan divalidasi:
   - Instrumen Penelitian *prestest-posttest*
   - Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok
   - Materi bimbingan kelompok

ASPEK PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Saran/Perbaikan
1	Aspek Petunjuk	1	2	3	4	5	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					√	
	b. Indikator angket mudah dipahami				√		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				√		
2	Aspek Isi	1	2	3	4	5	
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				√		
	b. Kebenaran isi instrument				√		
3	Aspek Bahasa	1	2	3	4	5	
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				√		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					√	

Komentar umum dan saran-saran

.....

.....

.....

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	a	b	c	d	e
1	Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah		√			

Komentar umum dan saran-saran

konflik keluarga

.1 dan 2 menilai hal yang sama

9. (dituriti) dipenuhi, disetujui juga bisa

13, dan 14 ganti saja dengan keinginan siswanya secara pribadi

Kesejahteraan Psikologis. Kurangkan penyataan angketnya yang terlihat mengukur yang sama dan perhatikan penulisan dan kata bahasa indonesia yang benar.....

.....

.....

Bukittinggi, Juni 2025
Validator



AL Furqon M.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama/Nim : Widia Ninggrum/2621113

Judul Penelitian : Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah

Fakultas/Prodi :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan dan Konseling

Validator : Olyvia Mustyka. M.Pd.

Keahlian : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Rabu 27/08.2025

Petunjuk :

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar validasi.
2. Untuk memberikan penilaian terhadap instrument bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom bagian 'Penilaian Secara Umum' yang dimaksud berarti:
   a) Dapat digunakan tanpa revisi
   b) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   c) Dapat digunakan dengan revisi sedang
   d) Dapat digunakan dengan banyak revisi
   e) Tidak dapat digunakan
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom 'Skala Penilaian' yang dimaksud berarti:
   1) Tidak Valid
   2) Kurang Valid
   3) Cukup Valid
   4) Valid
   5) Sangat Valid
5. Jenis yang akan divalidasi:
   - Instrumen Penelitian *prestest-posttest*
   - Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok
   - Materi bimbingan kelompok

ASPEK PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Saran/Perbaikan
1	Aspek Petunjuk	1	2	3	4	5	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator angket mudah dipahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi	1	2	3	4	5	
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian			✓			
	b. Kebenaran isi instrument						
3	Aspek Bahasa	1	2	3	4	5	
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Komentar umum dan saran-saran Ok!!

.....

.....

.....

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	a	b	c	d	e
1	Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah		✓			

Komentar umum dan saran-saran

OK !!

Bukittinggi, 25 Juni 2025
Validator

(Dyra Mustyka, M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama/Nim	: Widia Ninggrum/2621113
Judul Penelitian	: Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah
Fakultas/Prodi	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Validator	:
Keahlian	:
Hari/Tanggal	:
Petunjuk	:

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar validasi.
2. Untuk memberikan penilaian terhadap instrument bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom bagian 'Penilaian Secara Umum' yang dimaksud berarti:
   a) Dapat digunakan tanpa revisi
   b) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   c) Dapat digunakan dengan revisi sedang
   d) Dapat digunakan dengan banyak revisi
   e) Tidak dapat digunakan
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom 'Skala Penilaian' yang dimaksud berarti:
   1) Tidak Valid
   2) Kurang Valid
   3) Cukup Valid
   4) Valid
   5) Sangat Valid
5. Jenis yang akan divalidasi:
   - Instrumen Penelitian *prestest-posttest*
   - Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok
   - Materi bimbingan kelompok

ASPEK PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Saran/Perbaikan
1	Aspek Petunjuk	1	2	3	4	5	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓			
	b. Indikator angket mudah dipahami			✓			
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas			✓			
2	Aspek Isi	1	2	3	4	5	
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian			✓			
	b. Kebenaran isi instrument			✓			
3	Aspek Bahasa	1	2	3	4	5	
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓			
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami			✓			

Komentar umum dan saran-saran

.....

.....

.....

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	a	b	c	d	e
1	Pengaruh Konflik Keluarga Terhadap Kesejahteraan Psikologis Santri Di Pondok Pesantren H.Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah		✓			

Komentar umum dan saran-saran

Perbaikan spasi dan kesesuaiannya.

Bukittinggi, Juni 2025
Validator

(Irman San, M.Pd. Kons)

8. Hasil uji validasi konflik keluarga

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0.379	0.361	Valid
2	P2	0.431	0.361	Valid
3	P3	0.398	0.361	Valid
4	P4	0.421	0.361	Valid
5	P5	0.369	0.361	Valid
6	P6	0.663	0.361	Valid
7	P7	0.369	0.361	Valid
8	P8	0.668	0.361	Valid
9	P9	0.460	0.361	Valid
10	P10	0.506	0.361	Valid
11	P11	0.212	0.361	Tidak Valid
12	P12	0.365	0.361	Tidak Valid
13	P13	0.391	0.361	Valid
14	P14	0.474	0.361	Valid
15	P15	0.104	0.361	Tidak Valid
16	P16	0.467	0.361	Valid
17	P17	0.467	0.361	Valid
18	P18	0.107	0.361	Tidak Valid
19	P19	0.385	0.361	Valid
20	P20	0.503	0.361	Valid
21	P21	0.398	0.361	Valid
22	P22	0.418	0.361	Valid
23	P23	0.282	0.361	Tidak Valid
24	P24	0.162	0.361	Tidak Valid

9. Hasil uji validasi

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0.660	0.361	Valid
2	P2	0.696	0.361	Valid
3	P3	0.632	0.361	Valid
4	P4	0.806	0.361	Valid
5	P5	0.780	0.361	Valid
6	P6	0.570	0.361	Valid
7	P7	0.452	0.361	Valid
8	P8	0.598	0.361	Valid
9	P9	0.497	0.361	Valid
10	P10	0.712	0.361	Valid
11	P11	0.815	0.361	Valid
12	P12	0.372	0.361	Valid
13	P13	0.390	0.361	Valid
14	P14	0.109	0.361	Tidak Valid
15	P15	0.360	0.361	Tidak Valid
16	P16	0.368	0.361	Valid
17	P17	0.402	0.361	Valid
18	P18	0.683	0.361	Valid
19	P19	0.527	0.361	Valid
20	P20	0.693	0.361	Valid
21	P21	0.251	0.361	Tidak Valid
22	P22	0.205	0.361	Tidak Valid
23	P23	0.062	0.361	Tidak Valid
24	P24	0.205	0.361	Tidak Valid
25	P25	0.828	0.361	Valid
26	P26	0.877	0.361	Valid
27	P27	0.142	0.361	Tidak Valid
28	P28	0.559	0.361	Valid
29	P29	0.203	0.361	Tidak Valid
30	P30	0.032	0.361	Tidak Valid

10. Tabulasi uji coba konflik keluarga

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Total
1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	5	51
2	4	3	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	5	1	1	3	3	2	4	3	3	3	3	62
3	2	1	1	3	1	5	2	4	1	1	3	1	1	1	2	5	1	5	1	3	3	5	1	3	56
4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	5	2	3	2	2	2	2	53
5	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	4	1	5	1	2	1	4	1	1	52
6	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	5	2	5	2	5	1	2	1	3	1	5	63
7	3	5	1	5	1	3	3	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	3	5	1	1	64
8	3	3	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	39
9	3	3	1	4	3	2	2	4	1	1	2	4	4	4	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	54
10	2	4	1	2	2	3	3	5	1	5	2	4	2	3	5	5	1	1	2	4	1	3	1	1	63
11	3	1	2	5	1	2	3	1	2	1	1	1	1	5	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	45
12	3	4	1	2	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	40
13	2	4	2	5	3	5	2	5	5	4	1	1	5	5	1	5	1	1	2	3	3	2	3	1	71
14	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	5	5	2	1	1	1	1	2	1	4	1	42
15	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	5	2	5	1	4	2	2	1	1	51
16	3	5	1	5	3	5	1	5	1	5	1	2	1	3	1	5	3	5	1	4	1	5	1	2	69
17	3	3	2	2	1	1	2	2	1	5	1	1	3	3	1	4	1	1	2	2	1	3	1	1	47
18	3	3	1	1	1	2	3	2	1	5	1	1	1	3	2	3	1	2	3	2	1	5	1	2	50
19	3	2	1	2	1	2	2	4	1	1	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	50
20	1	3	1	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	5	42
21	2	3	1	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
22	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	3	5	1	4	1	1	2	5	5	1	48
23	2	3	1	5	3	3	1	5	1	4	1	2	1	5	1	1	2	5	1	4	1	5	1	1	59
24	3	3	1	5	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	5	1	1	3	2	3	2	1	1	47

25	3	3	2	3	2	3	3	4	2	5	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	66
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	36
27	3	3	2	4	1	2	3	3	3	5	2	2	3	5	1	3	3	3	3	5	2	3	5	3	72
28	3	3	2	3	1	3	3	5	1	5	1	1	3	2	1	5	1	2	3	3	4	5	1	2	63
29	3	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	4	3	3	2	1	2	2	3	4	1	4	55
30	3	2	2	3	2	2	5	2	1	1	3	2	3	3	4	5	2	2	3	3	5	5	3	1	67

11. Tabulasi uji coba kesejahteraan psikologis

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	51
2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	45
3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	53
4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	47
5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	45
6	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3	3	1	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	55
7	3	2	3	1	5	2	1	2	2	1	1	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	66
8	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	39
9	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	44
10	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	50
11	1	1	1	2	3	1	3	3	1	3	1	1	5	1	5	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	52
12	3	2	1	3	4	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	5	1	1	1	1	2	4	2	2	2	1	1	1	59
13	5	4	5	5	5	5	3	5	1	5	3	1	2	1	5	1	3	5	5	5	1	1	1	1	4	5	1	3	1	1	93
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
15	4	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	58
16	3	1	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	4	55
17	3	1	2	1	1	4	1	1	2	2	1	2	5	1	3	2	2	2	1	2	1	1	5	2	3	4	2	1	2	2	62
18	4	3	3	4	3	1	1	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	77
19	2	2	1	3	4	1	4	3	2	3	2	2	4	1	4	2	1	2	4	1	1	2	1	4	2	3	2	2	3	1	69
20	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	1	2	5	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	63
21	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	38
22	4	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	1	4	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	52
23	3	1	1	5	5	1	3	2	2	3	3	1	5	1	5	5	4	3	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	74

24	4	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	61
25	5	4	5	5	5	5	3	5	2	5	3	1	4	1	5	1	3	5	5	5	1	1	1	1	4	5	1	3	1	1	96
26	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	56
27	3	2	2	3	2	2	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	49
28	1	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
29	4	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	2	3	2	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	60
30	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	5	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	4	60

12. Tabulasi data penelitian konflik keluarga

No	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Total
1	4	4	5	5	3	5	2	5	5	1	4	1	5	5	5	2	4	3	3	71
2	4	3	3	3	5	5	3	4	5	1	2	1	1	2	4	5	1	5	1	58
3	1	3	5	2	5	4	1	5	5	5	1	5	1	2	5	5	5	5	1	66
4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	57
5	3	2	5	2	2	5	5	2	1	5	5	5	5	5	4	1	2	2	3	64
6	5	3	5	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	2	2	76
7	3	2	5	1	5	2	2	1	5	5	4	5	1	1	5	5	3	1	5	61
8	4	2	4	3	5	1	3	2	5	5	3	4	3	1	5	2	3	5	1	61
9	4	2	5	4	3	2	1	1	2	4	4	4	1	1	4	4	5	2	5	58
10	2	3	2	3	4	2	3	2	5	2	1	5	1	1	4	4	2	5	1	52
11	4	2	3	2	5	4	2	1	5	3	2	5	5	1	5	3	3	5	4	64
12	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	4	4	5	2	2	75
13	5	4	5	5	5	5	5	1	5	1	5	4	5	4	5	5	4	1	1	75
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	91
15	4	3	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	84
16	2	3	2	5	3	4	2	1	2	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	65
17	1	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	1	5	4	4	5	1	58
18	5	1	5	3	5	4	5	2	1	5	1	5	1	1	5	5	4	5	1	64
19	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	3	1	80
20	1	2	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	71
21	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	57
22	2	5	5	1	5	4	4	2	5	1	1	4	1	3	5	5	2	5	1	61
23	1	4	3	2	5	3	2	5	4	5	3	4	4	3	5	1	2	3	3	62

24	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	2	3	5	3	3	3	3	70
25	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	1	3	5	3	1	5	1	64
26	4	4	4	4	3	5	3	1	5	3	4	3	1	3	5	4	4	3	4	67
27	4	3	4	2	5	2	2	3	5	2	2	4	2	1	5	4	2	5	3	60
28	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	1	5	1	1	5	1	54
29	5	5	5	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	1	1	5	1	1	1	66
30	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	69
31	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	1	2	3	4	3	3	3	3	66
32	3	5	4	5	4	2	3	5	5	5	3	2	1	1	5	3	3	5	4	68
33	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	66
34	5	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	53
35	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	1	5	4	5	5	2	3	75
36	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	1	1	5	1	75
37	4	1	3	2	4	3	4	3	5	3	2	3	1	3	4	4	3	5	2	59
38	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	1	1	5	1	75
39	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	1	1	5	1	75
40	4	3	2	3	5	1	2	3	3	1	1	3	1	1	5	1	1	3	2	45
41	4	3	5	5	4	2	4	3	3	1	2	5	1	1	3	3	3	4	3	59
42	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	5	4	2	5	4	75
43	4	3	5	5	4	2	4	3	4	5	4	3	2	1	2	4	4	3	2	64
44	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	2	2	2	5	2	1	1	1	64
45	5	5	2	5	2	5	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	1	5	1	62
46	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	1	1	1	4	4	5	1	5	71
47	3	2	4	2	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	1	4	4	5	1	67
48	3	4	4	4	5	4	5	1	5	3	2	5	4	4	5	2	3	5	1	69
49	4	3	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	76
50	3	3	5	3	5	3	5	2	5	1	5	5	5	1	5	2	4	5	1	68
51	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	5	1	1	3	2	1	1	2	2	35

52	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	5	1	66
53	3	2	3	3	5	2	3	1	2	3	2	5	1	1	3	4	2	3	3	51
54	3	2	2	3	5	5	3	2	3	2	3	3	1	4	3	5	1	4	4	58
55	4	3	4	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	75
56	2	3	5	3	5	3	3	3	2	3	5	5	5	3	3	2	3	5	1	64

13. Tabulasi data penelitian kesejahteraan psikologis

No	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Total
1	5	5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	93
2	3	2	3	2	1	2	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	4	4	3	4	4	74
3	2	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	5	3	3	2	4	82
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	73
5	1	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	2	5	5	4	5	3	3	3	5	83
6	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	95
7	2	2	2	1	1	4	3	5	5	4	5	4	1	4	3	1	3	3	4	4	5	66
8	4	4	4	5	2	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	1	3	3	3	75
9	1	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	1	4	4	3	3	3	4	5	4	81
10	1	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	68
11	2	3	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	5	69
12	4	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	3	84
13	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	83
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
15	3	4	5	3	1	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	86
16	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	5	2	5	1	2	5	5	5	85
17	2	5	5	2	3	3	5	5	5	1	4	3	3	3	3	3	1	3	4	5	4	72
18	4	3	1	1	1	4	1	1	4	5	5	4	5	5	4	3	3	1	5	5	4	69
19	4	4	3	4	4	3	2	2	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	2	3	70
20	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
21	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	65
22	3	3	3	5	4	5	3	3	1	5	5	4	2	4	2	2	1	4	5	2	5	71
23	5	4	3	4	5	1	4	3	2	1	2	3	4	4	1	5	3	2	3	1	3	63
24	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	71

25	3	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	3	1	4	4	4	3	4	1	4	2	71
26	3	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	3	4	1	4	2	75
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	67
28	2	1	1	1	3	1	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	67
29	5	5	5	1	1	1	5	1	5	3	3	5	1	5	5	5	1	1	3	1	1	63
30	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	77
31	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	69
32	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	1	1	5	5	5	89
33	4	3	4	2	2	2	1	1	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	3	3	2	61
34	5	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	1	2	60
35	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	87
36	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	1	1	3	3	1	5	81
37	2	1	2	5	4	5	3	1	2	5	3	4	2	4	1	3	4	5	2	3	3	64
38	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	1	1	3	3	1	5	81
39	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	1	1	3	3	1	5	81
40	4	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	3	3	4	3	3	2	2	3	2	5	73
41	3	4	3	2	4	4	5	5	5	2	5	1	3	5	2	3	2	5	4	4	4	75
42	4	4	5	1	1	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	77
43	4	5	5	3	4	3	4	4	5	2	4	5	5	4	3	3	3	2	4	2	4	78
44	4	5	4	2	2	5	3	2	4	2	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	82
45	5	5	5	1	2	1	4	4	5	1	3	2	2	3	3	2	3	5	4	2	2	64
46	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	96
47	1	3	4	1	1	4	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	1	2	4	4	5	72
48	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	87
49	2	4	4	3	3	4	2	1	4	3	2	5	2	4	3	3	1	1	3	2	3	59
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	5	5	4	5	5	3	3	5	75
51	1	1	2	2	1	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	2	1	61
52	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	2	71

53	4	4	4	1	1	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	3	5	4	3	76
54	3	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	2	4	5	88
55	2	4	4	3	2	4	2	1	4	3	2	5	2	4	3	3	1	1	3	2	2	57
56	1	5	1	2	2	2	5	5	3	4	5	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	66